

**PEMBENTUKAN SIKAP SPIRITUAL SISWA  
MELALUI PENERAPAN BUKU *AMALUL YAUMIYAH*  
KELAS IX DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN  
2024/2025**



Oleh:

Arinda Risqiyanti

NIM: 212101010052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**PEMBENTUKAN SIKAP SPIRITUAL SISWA  
MELALUI PENERAPAN BUKU *AMALUL YAUMIYAH*  
KELAS IX DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Arinda Risqiyanti  
NIM: 212101010052  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2025**

**PEMBENTUKAN SIKAP SPIRITUAL SISWA  
MELALUI PENERAPAN BUKU *AMALUL YAUMIYAH*  
KELAS IX DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**Arinda Risqiyanti  
NIM: 212101010052**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd**  
**NIP. 197901272007102003**

**PEMBENTUKAN SIKAP SPIRITUAL SISWA  
MELALUI PENERAPAN BUKU *AMALUL YAUMIYAH*  
KELAS IX DI SMP NEGERI 2 JEMBER TAHUN AJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

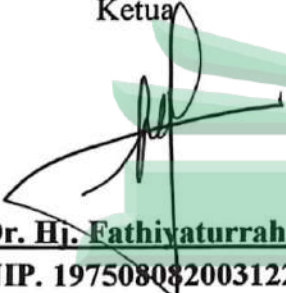
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag**  
**NIP. 197508082003122003**

  
**Mudrikah, M.Pd**  
**NIP.198308112023212019**

Anggota

1. Dr. Siti Mas'ulah, S.Pd.I., M.Pd.I (  )
2. Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd (  )

Menyetujui

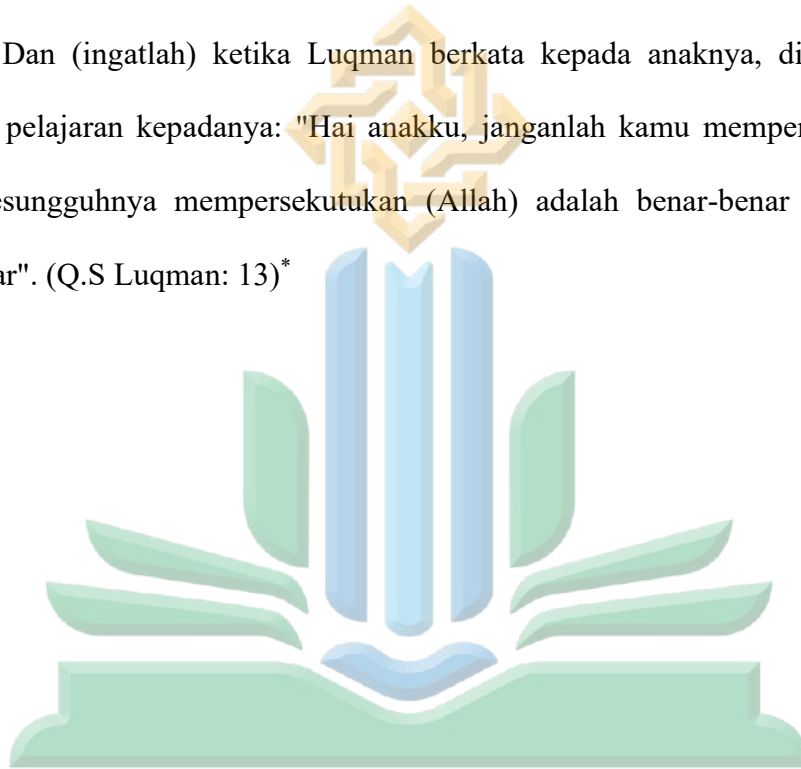
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197304242000031005**

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S Luqman: 13)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Sygma Exagrafika Arkanleema, 2009) 275.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya, cinta pertama saya Alm. Bapak Moh Ali Ishak yang selalu saya rindukan dan pintu surgaku Ibu Idayati, gelar sarjani ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa moral maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur. Teruntuk Alm. Ayah saya, semoga ini bisa membuat almarhum bahagia dan bangga melihat putri bungsunya ini disurganya Allah SWT.
2. Saudara kandung tercinta saya Lita Rusliana, Hendrik Sugiawan, Taufan Baihaqi, dan Muhammad Risqon Maulana Ishak serta kakak ipar saya Ali Mustofa dan Hoiriyah, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan berupa moril serta material kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rasa syukur yang mendalam, peneliti menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan izin-Nya, yang memungkinkan perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Pembentukan Sikap Spiritual Melalui Penerapan Buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2024/2025” dapat terwujud dengan sempurna. Doa dan salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari mana konflik hingga menuju era persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selama proses penulisan, peneliti sangat menyadari peran penting berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is S.Ag. M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang memadai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyalurkan ilmu – ilmunya sehingga saya dapat berhasil menempuh semua mata kuliah dengan sangat baik.
7. Bapak Udik Kristiyono selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jember yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Jember.
8. Bapak Zaenul Hadi selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Jember yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Siswa siswi kelas IX yang telah menjadi narasumber atas segala bantuan dan informasinya sebagai pelengkap dari penelitian skripsi ini.

Maka dari ini, penulis mendoakan untuk semuanya semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga memerlukan kritik dan saran sebagai perbaikan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.



Jember, 18 Mei 2025

**Arinda Risqiyanti**  
NIM.212101010052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Arinda Risqiyanti, 2025:** *Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Penerapan Buku Amalul Yaumiyah di SMP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.*

**Kata Kunci:** Buku *Amalul Yaumiyah*, Pembentukan, Penerapan, Sikap Spiritual.

Pembentukan sikap spiritual merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Saat ini sekolah tidak hanya berfokus pada aspek intelektual saja akan tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap spiritual siswa. Penerapan buku *Amalul Yaumiyah* merupakan salah satu upaya dalam membentuk sikap spiritual siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan *Amalul Yaumiyah* berupa pembacaan yasin, asmaul husna, istighosah, jum'at berinfah, sholat duhur berjamaah, hafalan doa keseharian dan juz amma. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini karena pembiasaan *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember dilakukan dengan adanya faktor penunjang yakni sebuah buku *Amalul Yaumiyah* atau buku pedoman yang dapat membantu siswa.

Tujuan dari penelitian ini yakni: 1). Untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap spiritual beriman dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember. 2). Untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap spiritual bertaqwa dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Terdapat tiga subjek penelitian ini yakni kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa kelas IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teori dari Miles and Huberman yakni pengumpulan data, kondensasi data, analisis data, dan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa: 1). Penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ditujukan untuk menumbuhkan sikap spiritual beriman seperti sabar, ikhlas, dan ridho. Dalam hal ini dapat dilihat dari kegiatan jum'at berinfah dimana mereka ikhlas dan ridho dalam melakukannya. 2). Penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ditujukan untuk menumbuhkan sikap spiritual bertaqwa, hal ini dapat dilihat dari mereka yang mulai terbiasa sholat 5 waktu dan berdoa kepada Allah SWT, hal tersebut sama halnya dengan mereka berima kepada hal ghaib seperti mengimani adanya Allah SWT.

## DAFTAR ISI

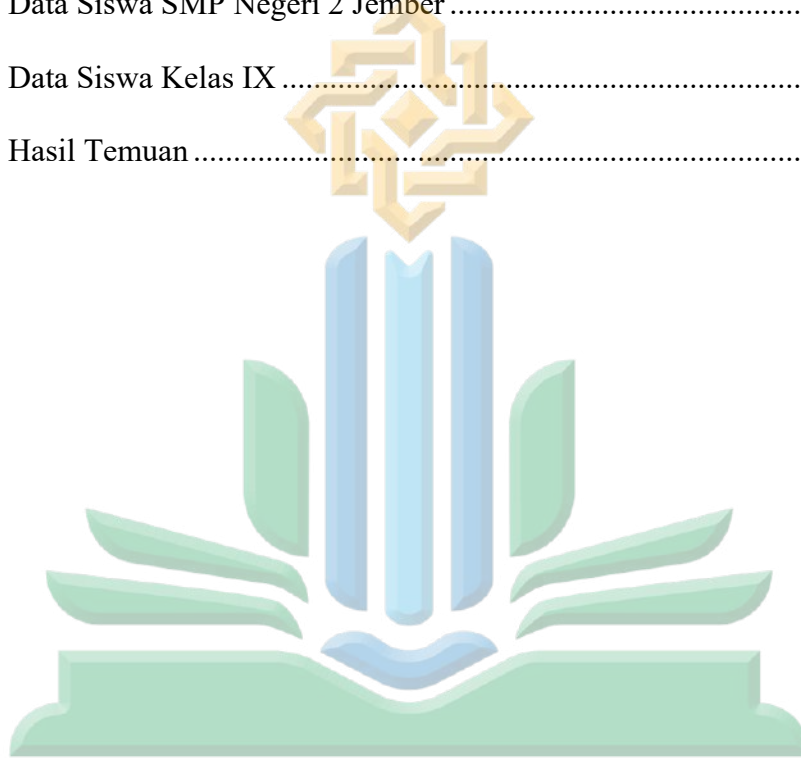
|                                 | Hal  |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....             | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....    | iii  |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI .....    | iv   |
| MOTTO .....                     | v    |
| PERSEMBAHAN.....                | vi   |
| KATA PENGANTAR.....             | vii  |
| ABSTRAK .....                   | ix   |
| DAFTAR ISI.....                 | x    |
| DAFTAR TABEL .....              | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....           | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....          | 1    |
| A. Konteks Penelitian .....     | 1    |
| B. Fokus Penelitian .....       | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 9    |
| E. Definisi Penelitian .....    | 11   |
| F. Sistematika Pembahasan ..... | 13   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....     | 15   |
| A. Penelitian Terdahulu .....   | 15   |
| B. Kajian Pustaka .....         | 21   |
| BAB III METODE PENELITIAN ..... | 40   |

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....        | 40        |
| B. Lokasi Penelitian .....                      | 41        |
| C. Subyek Penelitian .....                      | 41        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                | 42        |
| E. Analisis Data .....                          | 46        |
| F. Keabsahan Data .....                         | 48        |
| G. Tahap – Tahap Penelitian .....               | 50        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b> | <b>52</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian.....               | 52        |
| B. Penyajian Data dan Analisis .....            | 56        |
| C. Pembahasan Temuan.....                       | 76        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                      | <b>82</b> |
| A. Simpulan .....                               | 82        |
| B. Saran .....                                  | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                      | <b>84</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                  | <b>87</b> |

J E M B E R

## DAFTAR TABEL

| No. Uraian                                     | Hal. |
|------------------------------------------------|------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....           | 19   |
| Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 2 Jember ..... | 55   |
| Tabel 4.2 Data Siswa Kelas IX .....            | 55   |
| Tabel 4.3 Hasil Temuan .....                   | 72   |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

| No.Uraian                                               | Hal. |
|---------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....      | 88   |
| Lampiran 2 Matrik Penelitian .....                      | 89   |
| Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....                   | 78   |
| Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian .....             | 80   |
| Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....    | 81   |
| Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian .....             | 82   |
| Lampiran 7 Jadwal Kegiatan <i>Amalul Yaumiyah</i> ..... | 84   |
| Lampiran 8 Buku <i>Amalul Yaumiyah</i> .....            | 84   |
| Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara .....                  | 123  |
| Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan .....                  | 124  |
| Lampiran 11 Biodata Penulis .....                       | 125  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang dilakukan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses pengajaran. Pendidikan dapat dikatakan ideal apabila memperhatikan berbagai macam dimensi seperti intelektual, spiritual, dan sosial.<sup>1</sup> Salah satu pengajaran yang dibutuhkan untuk membentuk karakter bangsa tersebut dengan melalui pelaksanaan pendidikan yakni Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya dalam menyempurnakan sikap spiritualnya seperti iman, takwa, dan berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terbukti memiliki pengaruh substansial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai sosial siswa. Dalam konteks sekolah, nilai – nilai Islam ditanamkan melalui berbagai aktivitas dan metode pembelajaran siswa yang dilakukan dengan tujuan untuk membentuk dan memperkuat sikap spiritual siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perannya tidak hanya terbatas pada pengajaran aspek – aspek teologis saja, akan tetapi juga secara signifikan mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam pengembangan karakter yang komprehensif, yang tidak

---

<sup>1</sup> M. Abdul Somad, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (Bandung 2021): 172.

<sup>2</sup> Ahmad Wahib, Ayu Zahro Nafi’ah, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa.” *Jurnal Paradigma* 14, no. 1 (November 2022): 146.

hanya memperkuat siswa secara spiritual dan intelektual akan tetapi juga diharapkan dapat mempersiapkan para siswa untuk menjadi seseorang yang beretika dan memiliki karakter nilai – nilai sosial.<sup>3</sup>

Dalam pengertian umum sikap spiritual sendiri merujuk pada pendekatan, perasaan, atau cara seseorang dalam menjalani hidup yang berhubungan dengan nilai – nilai spiritual atau keagamaan. Sikap spiritual sendiri tidak hanya terbatas pada praktik ibadah atau ritual agama, tetapi juga mencakup perilaku sehari – hari. Sehingga dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa sikap spiritual merupakan proses menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianut peserta didik.<sup>4</sup> Dalam konteks ini, SMP Negeri 2 Jember berkomitmen untuk menerapkan pendekatan yang mendukung perkembangan sikap spiritual siswa. Salah satu upaya yang diambil dengan melakukan penerapan buku “*Amalul Yaumiyah*”, yang berisi pedoman praktis untuk menjalankan amalan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual. Hal ini juga didukung dengan Teori Sosial Kognitif (*Social Cognitive Theory*). Teori ini sangat relevan karena pada teori ini menekankan bahwa Pembelajaran terjadi melalui observasi dan peniruan (*modeling*), mencakup aspek kognitif dan perilaku dalam pembentukan sikap, menjelaskan bagaimana pembiasaan dan pengulangan (seperti dalam penerapan *Amalul*

---

<sup>3</sup> Sofwan Jamil, et al, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan.” *Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (September 2023): 36.

<sup>4</sup> Alivermana Wiguna, “Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif di Sekolah.” *Journal Of Basic Education* 1, no. 2 (Januari-Juni 2017): 47

*Yaumiyah*) dapat membentuk perilaku, serta menekankan pentingnya lingkungan dalam pembentukan perilaku.<sup>5</sup>

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai jalan hidup. Islam sangat menjunjung tinggi akhlak, sebagaimana Rasulullah yang merupakan pembawa risalah Islam yang diutus untuk menyempurnakan akhlak dalam, firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S Al-Ahzab/33:21).<sup>6</sup>

Selain itu, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 yang mengatur mengenai Pendidikan Keagamaan dalam pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan menjadi ahli agama”

Menurut Jhon Dewey pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kecakapan - kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.<sup>7</sup> Teori Behaviorisme merupakan suatu pandangan atau aliran tentang kelakuan manusia. Berdasarkan teori ini juga ditafsirkan bahwa belajar merupakan latihan-latihan pembentukan

<sup>5</sup> Intan Budiana Putri, Abdul Muhid, “Metode Pendidikan Antara Qasidah Burdah Dengan Teori Belajar Sosial Albert Bandura.” *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (Agustus 2021): 172.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah, Jakarta: Departemen Agama RI, 2019.

<sup>7</sup> Rahmat Hidayat, Abdillah, “Ilmu Pendidikan, *Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 201), 24.

hubungan antara stimulus dan respon. Dengan memberikan rangsangan (stimulus) maka siswa akan merespons hubungan antara stimulus dan respon ini akan menimbulkan kebiasaan-kebiasaan otomatis pada belajar. Jadi pada dasarnya kelakuan anak terdiri atas respon-respon tertentu terhadap stimulus-stimulus tertentu.<sup>8</sup>

SMP Negeri 2 Jember yang terletak di Jln. PB Sudirman, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember merupakan sekolah yang terletak ditengah kota. SMP Negeri 2 Jember sendiri juga telah banyak mencetak murid – murid berprestasi pada bidangnya masing – masing. Selain menjadi sekolah dengan segudang prestasi akademik, SMP Negeri 2 Jember juga memiliki upaya untuk menjadi sekolah yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap spiritual siswa. Hal ini juga sesuai dengan visi misi SMP Negeri 2 Jember yakni “Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan mampu Berdaya Saing Global”.

Dalam mewujudkan hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember yakni dengan melakukan pembiasaan – pembiasaan *Amalul Yaumiyah*. Pembiasaan *Amalul Yaumiyah* merupakan serangkaian kegiatan yang berisi tentang pembiasaan amalan – amalan keseharian yang wajib diikuti semua siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. *Amalul Yaumiyah* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember yakni sholat dzuhur berjamaah, pembacaan yasin setiap hari Jum’at, istighosah yang dilaksanakan setiap Jum’at manis, dan

---

<sup>8</sup> Nurfuadi, Muhammad Slamet Yahya Rahman Afandi, *Dasar-Dasar Teori Pendidikan Upaya Civitas Akademika Dalam Memahami Dasar dan Teori Pendidikan*, (Purwokerto:CV Lutfi Gilang, 2022) 266-267.

hafalan – hafalan berupa doa – doa keseharian serta surat – surat pendek atau *Juz Azma* yang dibagi sesuai dengan tingkatan kelas masing – masing.

Meskipun kegiatan – kegiatan tersebut umum dilakukan disekolah – sekolah lain, akan tetapi hal yang membedakan SMP Negeri 2 Jember dengan sekolah lain terdapat pada kepemilikan buku *Amalul Yaumiyah* yang secara pribadi dibuat oleh guru agama di SMP Negeri 2 Jember. Oleh karena itu, selain mereka melakukan amalan – amalan keseharian hal ini juga didukung oleh sebuah media yang berupa buku *Amalul Yaumiyah* yang terdiri dari kegiatan spiritual berupa pembacaan yasin, asmaul husna, istighosah, doa – doa keseharian, surat – surat pendek. Dengan adanya buku ini tentunya dapat membantu para siswa dalam proses pembentukan sikap spiritual di sekolah. Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama guru agama yang bersangkutan, beliau mengungkapkan bahwa meskipun beberapa sekolah di Jember juga melakukan pembiasaan keagamaan serupa akan tetapi penerapan buku ini hanya ada di SMP Negeri 2 Jember.<sup>9</sup>

Melalui penerapan buku ini, tentunya siswa diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengamalkan amalan-amalan yang diajarkan, sehingga nantinya diharapkan dapat membentuk sikap spiritual yang positif. Penerapan dari buku ini bukan hanya sebagai kegiatan tambahan di sekolah, akan tetapi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun diluar kelas. Dengan demikian, pembelajaran yang juga difokuskan terhadap praktik spiritual melalui penerapan buku

---

<sup>9</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 11 Maret 2025.

“*Amalul Yaumiyah*” diharapkan dapat berperan terhadap pembentukan karakter sosial yang baik pada siswa SMP Negeri 2 Jember.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aini, Hasan Basri, Agus Salim, Mohammad Fadil dengan judul “Kegiatan Yasinan dan Waqiah dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTS Mambaul Ulum Gedangan” mengungkapkan bahwa kegiatan yasinan dan waqiah yang juga didukung dengan istighosah dapat membentuk kecerdasan spiritual siswa jika dilakukan secara terus menerus.<sup>10</sup> Pada penelitian yang ditulis oleh Nurul Aini dkk, hanya membahas kegiatan yasinan dan waqiah dalam pembentukan sikap spiritual siswa. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas kegiatan *Amalul Yaumiyah* berupa pembacaan yasin dan asmaul husna, istighosah, shalat berjamaah, dan hafalan doa – doa keseharian serta surat – surat pendek yang juga didukung dengan adanya sebuah buku pedoman sebagai upaya dalam pembentukan sikap spiritual siswa.

Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hani Mukarromah dengan judul “Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Sikap Spiritual Siswa di Pondok Pesantren MTS Plus Bahrul Ulum *Islamic Center* Sungailiat Bangka” dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan sikap spiritual siswa dapat dikatakan cukup baik, hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif, perkembangan ini dapat dilihat dari siswa yang mengikuti pembiasaan shalat dhuha bisa memanfaatkan waktu

---

<sup>10</sup> Nurul Aini et al., “Kegiatan Yasinan dan Waqiah dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTS Mambaul Ulum Gedangan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Maret 2023): 59

di pagi hari dengan produktif dan tingkah lakunya mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran Islam.<sup>11</sup> Sama halnya dengan penelitian Nurul Aini dkk, pada penelitian yang ditulis oleh Dewi Hani Mukarromah hanya sekedar membahas kegiatan shalat dhuha saja. Pada penelitian ini akan membahas lebih mendalam mengenai pembiasaan *Amalul Yaumiyah* yang lebih beragam dalam pembentukan sikap spiritual siswa.

Melihat penelitian – penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai sikap spiritual, dalam penelitian ini akan membahas lebih lanjut terkait bagaimana pembentukan sikap spiritual siswa dengan penerapan *Amalul Yaumiyah* yang didukung dengan adanya sebuah media berupa buku *Amalul Yaumiyah*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplor dan mendalami lebih lanjut terkait bagaimana penerapan dari buku “*Amalul Yaumiyah*” dapat mempengaruhi pembentukan sikap spiritual siswa. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai dampak dari penerapan buku tersebut. Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna terhadap perkembangan kurikulum pendidikan yang juga tertuju pada nilai-nilai spiritual.

Secara keseluruhan, pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku “*Amalul Yaumiyah*” di SMP Negeri 2 Jember merupakan langkah awal yang strategis dalam membangun generasi penerus bangsa yang

---

<sup>11</sup> Dewi Hani Mukarromah, “Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Sikap Spiritual Siswa di Pondok Pesantren MTS Plus Bahrul Ulum Islamic Center Sungailiat Bangka,” *Jurnal Insitut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik* (Januari 2020)

tidak hanya cerdas secara akademik, akan tetapi juga dapat memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang tangguh. Dengan melihat fenomena yang terjadi seperti yang telah dipaparkan diatas serta adanya sebuah kepemilikan buku *Amalul Yaumiyah* secara pribadi, sehingga menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian disana mengenai pembentukan sikap spiritual siswa yang dilakukan dengan menerapkan buku *Amalul Yaumiyah*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana penerapan kegiatan amalan keseharian yang didukung dengan media berupa buku *Amalul Yaumiyah* dapat mempengaruhi perkembangan sikap spiritual siswa dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian **“Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Penerapan Buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2024/2025”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan sikap spiritual beriman dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana pembentukan sikap spiritual bertaqwa dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan-tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap spiritual beriman dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember?
2. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap spiritual bertaqwa dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada dua macam yaitu secara teoritis dan secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan mengenai pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember.

Penelitian ini juga diharapkan supaya dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan mengenai pembentukan sikap spiritual siswa perlu dan penting untuk dilakukan, salah satunya dengan melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan peneliti wawasan yang mendalam mengenai hubungan antara pembentukan sikap spiritual siswa dengan penerapan buku *Amalul Yaumiyah*, sehingga dapat memperluas pemahaman dalam bidang pendidikan agama dan pengembangan karakter. Serta melalui penelitian ini juga

peneliti diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan penelitian di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, serta dapat berkontribusi pada praktik penelitian yang dapat diterapkan secara luas dalam konteks pendidikan agama.

b. Bagi Yayasan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan temuan-temuan dalam penelitian ini untuk memperbaiki atau menambah metode-metode yang ada dalam membentuk sikap spiritual siswa. Dengan menggunakan metode penerapan yang efektif diharapkan juga supaya dapat meningkatkan citra dan reputasi lembaga yang bersangkutan dan menarik lebih banyak perhatian dari orang tua dan masyarakat.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan bahan referensi kepustakaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi masyarakat mengenai pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah*. Melalui penelitian ini

tentunya juga diharapkan bagi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam penerapan-penerapan ini guna dapat membentuk generasi muda yang baik dan berakhlakul karimah.

## E. Definisi Istilah

### 1. Pembentukan

Pembentukan merupakan proses yang ditempuh dalam melakukan perubahan yang diinginkan. Proses tersebut akan terbentuk melalui beberapa cara agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pembentukan mempunyai arti proses, cara, dan perbuatan membentuk.<sup>12</sup> Pembentukan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah yang menghasilkan suatu kebaikan dan kesempurnaan dalam bertindak.

### 2. Sikap

Sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa atau perasaan seseorang, perasaan suka, tidak suka, atau perasaan biasa-biasa saja terhadap sesuatu, yakni benda, objek, situasi, kejadian, orang, atau kelompok. Jika tidak menimbulkan perasaan apapun maka sikapnya adalah netral. Apabila yang timbul adalah perasaan positif maka perasaan yang muncul adalah rasa senang atau suka, sebaliknya perasaan negative adalah perasaan tidak suka atau benci.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 136.

<sup>13</sup> Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017) 201.

### 3. Sikap Spiritual

Sikap spiritual merupakan suatu keadaan dimana ketika seseorang melakukan kegiatan atau aktivitasnya selalu disertai dengan nilai-nilai religi dalam hidupnya yang selalu berhubungan antara kondisi rohani dan batin dengan kekuasaan yang maha besar atau agama.

Pada dasarnya, sikap spiritual merupakan sikap yang menyangkut moral yang dapat memberikan pemahaman untuk membedakan sesuatu yang benar dan yang salah yang didasarkan dengan landasan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.

Secara keseluruhan sikap spiritual merupakan cara seseorang menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran, mencari kedamaian, kebaikan, dan harmoni dengan dirinya sendiri, orang lain, dan sekitarnya.

### 4. Penerapan *Amalul Yaumiyah*

Penerapan adalah proses atau tindakan untuk mengimplementasikan, menggunakan, atau mengaplikasikan suatu konsep, teori, pengetahuan, atau prinsip dalam kehidupan nyata atau dalam situasi tertentu. Penerapan bertujuan untuk menjadikan ide atau hal yang bersifat abstrak menjadi nyata dan berfungsi dalam praktek.

Secara keseluruhan, penerapan merupakan proses pengaktualisasikan suatu ide, teori, atau prinsip dalam bentuk tindakan nyata yang memberi manfaat atau hasil dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan *Amalul Yaumiyah* (عمل يومية) merupakan istilah dalam bahasa Arab yang berarti “amal sehari-hari” atau “perbuatan harian”. Secara

sederhana, *amalul yaumiyah* merujuk pada semua aktivitas, tindakan, atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang setiap harinya, baik yang berkaitan dengan kehidupan spiritual, sosial, maupun duniawi.

Secara keseluruhan, penerapan *amalul yaumiyah* mencakup semua tindakan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersifat duniawi maupun spiritual. Dalam pandangan agama, setiap amal baik yang dilakukan dengan niat yang benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama dapat dianggap sebagai ibadah dan membawa pahala, sehingga *amalul yaumiyah* menjadi aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka logis yang menunjukkan urutan dan isi setiap bab dalam skripsi. Kerangka logis ini dirancang peneliti untuk membantu memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca mengenai apa yang dipaparkan oleh peneliti.

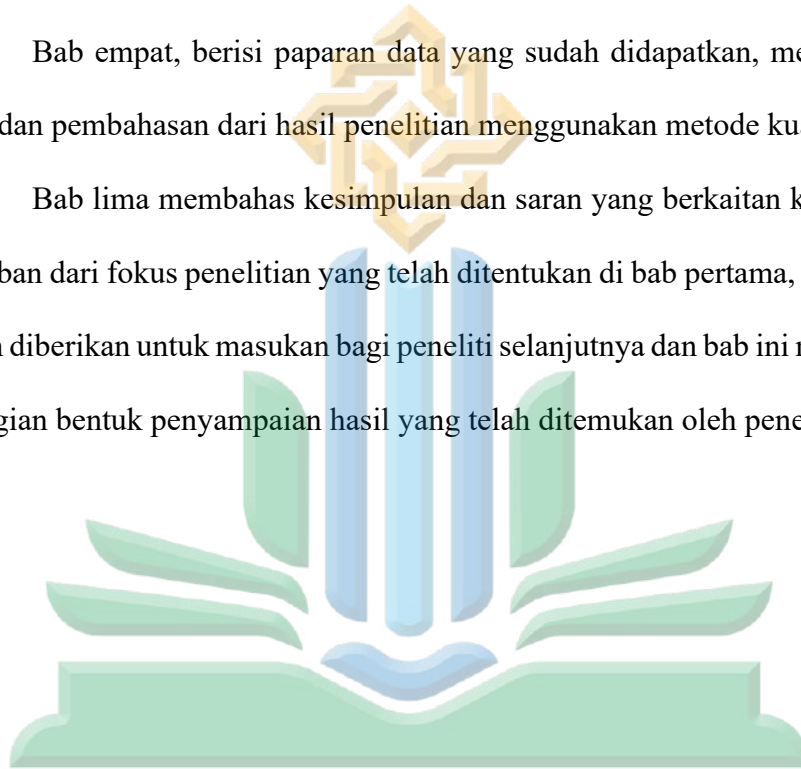
Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang kajian kepustakaan yang di dalamnya meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini untuk menganalisa masalah yang diteliti yaitu Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Penerapan Buku *Amalul Yaumiyah* kelas IX di SMP Negeri 2 Jember.

Bab tiga, membahas metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, dan tahap – tahap penelitian.

Bab empat, berisi paparan data yang sudah didapatkan, menganalisis data dan pembahasan dari hasil penelitian menggunakan metode kualitatif.

Bab lima membahas kesimpulan dan saran yang berkaitan kesimpulan jawaban dari fokus penelitian yang telah ditentukan di bab pertama, sedangkan saran diberikan untuk masukan bagi peneliti selanjutnya dan bab ini merupakan sebagian bentuk penyampaian hasil yang telah ditemukan oleh peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu (*the prior research*), penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu juga diperlukan untuk menghindari anggapan kesamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya serta untuk memfokuskan dan menjelaskan keaslian terkait penelitian. Dalam penelitian terdahulu mencantumkan persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan. Maka pada kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Bintang Gustien Friyanti, 2020, Skripsi, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis *Amalan Yaumiyah* Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kartasura”.<sup>14</sup> Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif jenis lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau memverifikasi.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi pembiasaan berbasis *amalan yaumiyah* terbagi menjadi pembiasaan harian

---

<sup>14</sup> Bintang Gustien Friyanti, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah Dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

yang terdiri dari pembiasaan budaya 5S, sholat duhur berjamaah, sholat dhuha, berdoa dan berdzikir selesai sholat, membaca asmaul husna, murajaah juz 30 dan doa harian, kemudian pembiasaan mingguan yang terdiri dari BTA, sholat jum'at, dan infak, pembiasaan bulanan dengan melaksanakan pengajian jum'at, dan pembiasaan tahunan berupa pesantren ramadhan, zakat fitrah, dan sholat Idul Adha disekolah. Dari pembiasaan – pembiasaan tersebut hasil yang didapat berupa pembentukan karakter seperti sopan santun, takwa, jujur, ikhlas, dan amanah.

2. Komariyah Eka Oktavia, 2024, Skripsi, “Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Pembinaan Keagamaan di MTS Islamiyah Sukopurjo Jabung”.<sup>15</sup> Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif jenis deskripsi. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa proses pembentukan sikap spiritual melalui kegiatan pembinaan keagamaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni tahap pengenalan, pembelajaran, pembiasaan, dan evaluasi. Sedangkan kegiatan keagamaan yang dilakukan berupa pembiasaan salim pagi kepada bapak ibu guru, sholat duha, dan duhur berjamaah.

---

<sup>15</sup> Komariyah Eka Oktavia, “Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Pembinaan Keagamaan di MTS Islamiyah Sukopurjo Jabung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024)

3. Anisa Wahdah, 2023, Skripsi, “Pembentukan Karakter Disiplin Santri Dalam Kegiatan *Amaliyyah Yaumiyah* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.<sup>16</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian diperoleh melalui 3 cara yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan dari penelitian ini mengidentifikasikan bahwa kegiatan *Amaliyyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hikmah dapat membentuk karakter disiplin santri yang terdapat pada sholat wajib berjamaah, sholat tahajud, sholat dhuha, Pembelajaran Madrasah Diniyah dan Taqror atau belajar bersama. Melalui pembiasaan tersebut terdapat beberapa karakter disiplin yang terbentuk seperti tepat waktu, taat terhadap peraturan, disiplin belajar, dan disiplin dalam berpakaian.

4. Nur Mawaddah Islamiyah, 2020, Jurnal, “Implementasi Kurikulum Pembelajaran *Islamic Studies* Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa”.<sup>17</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif jenis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampling yang diambil pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

---

<sup>16</sup> Anisa Wahdah, “Pembentukan Karakter Disiplin Santri Dalam Kegiatan *Amaliyyah Yaumiyah* Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Sirampog Kabupaten Brebes” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

<sup>17</sup> Nur Mawaddah Islamiyah, “Implementasi Kurikulum Pembelajaran *Islamic Studies* Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa,” *Jurnal Qori'ah* 10, no. 2(2020):37.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi kurikulum pembelajaran *Islamic Studies* di *SMP International Islamic Secondary School Republic of Indonesia* dilaksanakan dengan 2 cara yakni melalui program akademik yang menekankan pada aspek kognitif dan non akademik yang menekankan pada aspek psikomotorik dengan penerapan kurikulum *Islamic Studies* membentuk sikap spiritual siswa seperti taat kepada Allah SWT, ikhlas, percaya diri, tanggung jawab, cinta ilmu, jujur, disiplin, serta menghormati dan menghargai orang lain serta percaya diri. Selain itu, ditemukan juga bahwa kurikulum *Islamic Studies* juga memiliki target khusus yang harus dipenuhi sebagai syarat kelulusan siswa yakni dapat menghafal Al-Qur'an juz 29 dan 30, menghafal hadis, menghafal zikir, dan doa, dan mampu memberikan tausiah agama.

5. Wahyudi dan Fitri'atur Rohma, 2022, Jurnal, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Literasi Visual dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa".<sup>18</sup> Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif jenis lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan.

Temuan dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan metode Pembelajaran berbasis literasi visual memberikan dampak yang signifikan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta

---

<sup>18</sup> Wahyudi dan Fitri'atur Rohma, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Literasi Visual dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa," *Jurnal Ta'limuna* 11, no. 2 (September 2020):119.

memudahkan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru secara efektif dan efisien.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama, Tahun, Judul                                                                                                                                                                                                        | Persamaan                                                                                                                                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Skripsi yang ditulis oleh Bintang Gustien Friyanti (2020), yang berjudul: “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis <i>Amalan Yaumiyah</i> Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Kartasura” | Adapun sisi kesamaan dalam penelitian ini sama – sama meneliti tentang pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan dengan melakukan penerapan <i>Amalul Yaumiyah</i> sebagai alternative pemecahan masalah. | Adapun sisi perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian diatas berlokasi di SMP Negeri 3 Kartasura Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Jember. |
| 2  | Skripsi yang ditulis oleh Komariyah Eka Oktavia (2024), yang berjudul: “Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Pembinaan Keagamaan Di MTS                                                                     | Adapun sisi kesamaan dalam penelitian ini sama – sama berfokus pada pembentukan sikap spiritual siswa.                                                                                                 | Adapun sisi perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian diatas berlokasi di MTS Islamiyah Sukopuro Jabung, sedangkan                                                      |

| 1 | 2                                                                                                                                                                        | 3                                                                                                                                                        | 4                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Islamiyah Sukopurjo Jabung”                                                                                                                                              |                                                                                                                                                          | penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Jember.                                                                                                                                                                                            |
| 3 | Skripsi yang ditulis oleh Anisa Wahdah (2023) yang berjudul: “Pembentukan Karakter Disiplin Santri Dalam Kegiatan <i>Amalul Yaumiyah</i> di Pondok Pesantren Brebes”     | Adapun sisi kesamaan dalam penelitian ini sama – sama meneliti terkait pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan dengan menerapkan <i>Amalul Yaumiyah</i> . | Adapun sisi perbedaannya terletak pada lokasi dan objek penelitian. Penelitian diatas berlokasi di Pondok Pesantren Brebes dengan objek penelitian santri, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Jember dengan objek siswa SMP |
| 4 | Jurnal yang ditulis oleh Nur Mawaddah Islamiyah (2020), yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pembelajaran <i>Islamic Studies</i> Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa” | Adapun sisi kesamaan dalam penelitian ini sama – sama berfokus pada pembentukan sikap spiritual siswa.                                                   | Adapun sisi perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian diatas berlokasi di SMP <i>International Islamic Secondary School Republik of Indonesia</i> , sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Jember.               |

| 1 | 2                                                                                                                                                                                        | 3                                                                                          | 4                                                                                                                                                                         |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Jurnal yang ditulis oleh Wahyudi dan Fit'atur Rohma (2022), yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Literasi Visual dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa" | Adapun sisi kesamaan dalam penelitian ini sama – sama berfokus pada sikap spiritual siswa. | Adapun sisi perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian diatas berlokasi di MTS Darun Najah, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Jember. |

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, diketahui adanya perbedaan dalam penelitian ini. Untuk itu pembahasan dalam penelitian ini lebih spesifik pada pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah*.

Penelitian ini lebih berfokus pada penerapan, faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Sikap Spiritual**

#### **1) Pengertian Sikap *Spiritual***

Menurut Damiaati dkk yang dikutip oleh Jasamantrin Laoli dkk mengungkapkan bahwa sikap merupakan suatu ekspersi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Sedangkan menurut ahli psikologi Thomas

memberikan definisi bahwa sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan – perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan – kegiatan sosial.<sup>19</sup>

Spiritual seringkali dihubungkan dengan kondisi rohani dan batin dengan kekuasaan Tuhan YME atau agama. Sehingga dalam Kurikulum 2013 juga disebutkan bahwa spiritual merupakan perasaan menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dan dipercayai. Sikap spiritual yang ditekankan dalam Kurikulum 2013 mencakup beberapa hal seperti rajin beribadah, berdoa sebelum dan sesudah Pembelajaran, bersyukur, merasakan kebesaran Tuhan ketika mempelajari ilmu pengetahuan dan lain – lain.<sup>20</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Stephen R. Covey yang dikutip oleh Firdiansyah Alhabsyi dan Faridhatul Hasanah menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan pusat paling mendasar diantara kecerdasan yang lain, karena ia akan menjadi sumber bimbingan bagi kecerdasan lainnya.<sup>21</sup>

Spiritual menurut Jalaludin Rahmat yang dikutip oleh Farihadatul mendefinisikan spiritual sebagai jalan yang ditempuh untuk mencapai kecerdasan spiritual seseorang. Artinya bahwa

<sup>19</sup> Jasamantrin Laoli, Delipiter Lase, dan Suka'aro Waruwu, "Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kec Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli," *Jurnal Ilmiah Simantek* 6, no. 4 (November 2022): 146

<sup>20</sup> Alivermana Wiguna, "Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif di Sekolah," *Journal Of Basic Education* 10, no. 2 (Januari-Juni 2017):49.

<sup>21</sup> Firdiansyah Alhabsyi dan Faridahtul Hasanah, "Pengembangan Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Palu," *Journal of Pedagogy* 4, no. 1 (2021): 27.

spiritual memiliki hubungan dengan agama, dimana agama sendiri telah mengatur tingkah laku manusia sehingga apabila seorang individu tidak memiliki pengetahuan keagamaan sedikitpun tentunya hal ini akan mempengaruhi tingkah lakunya. Spiritual merupakan sebuah konsep kesadaran yang berkaitan dengan makna hidup bagi setiap individu yang menjadikannya merasa sebagai sosok yang utuh dalam intelektualitas, emosional, dan spiritual yang nantinya akan menjadikan pemikiran menjadi *transformative* dan konsektual.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikembangkan oleh seorang psikolog sekaligus filsuf asal Rusia, yakni Ivan Petrovich Pavlov dengan *theory conditioning*. Dimana pada teori ini telah menjelaskan bagaimana perilaku dapat dibentuk melalui pengulangan, menekankan pentingnya konsistensi dalam pembentukan kebiasaan. Hal ini sesuai dengan konsep penerapan buku

*Amalul Yaumiyah* yang merupakan kegiatan rutin (dilakukan secara berulang – ulang).<sup>23</sup>

## 2) Karakteristik Sikap *Spiritual*

Sikap spiritual seseorang dapat dicerminkan melalui berbagai macam sikap spiritual yang dilakukan. Macam – macam sikap spiritual

<sup>22</sup> Firdiansyah Alhabnsyah dan Faridahtul Hasanah, “Pengembangan Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Palu,” 27.

<sup>23</sup> Hamruni, Irza A Syaddad, Zakiah, dan Dewi Isnawati Intan Putri, *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021): 52.

yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari sebagai berikut:

a. Sikap Beriman

Sikap beriman merupakan manifestasi dari keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap Tuhan. Sikap beriman kepada Allah SWT harus senantiasa kita terapkan dalam kehidupan kita karena iman kita kepada Allah SWT turut mengatur bagaimana kehidupan kita baik di dunia maupun di akhirat. Dalam kehidupan sehari – hari, sikap ini tercermin melalui tindakan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan nilai – nilai keimanan.

1) Sabar

Sabar merupakan kemampuan seseorang untuk menahan diri, mengendalikan emosi, dan tetap tenang dalam menghadapi berbagai situasi baik yang sulit, menyakitkan, ataupun mengecewakan. Sabar juga mencakup kesanggupan untuk tetap konsisten dalam menjalankan kebaikan dan tidak menyerah terhadap ujian atau tantangan. Perintah untuk beresabar juga sudah banyak disebutkan di dalam Al-Qur'an karena sikap sabar memang memiliki keutamaan yang sangat tinggi. Dalam ajaran agama, kesabaran merupakan salah satu sifat mulia yang sangat dianjurkan, karena dengan bersabar seseorang dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan bersabar, manusia dapat mengontrol keinginan dan hawa nafsu mereka, sehingga mereka tidak terjurus pada cinta terhadap dunia yang berlebihan tanpa menghiraukan kehidupan di akhirat.

## 2) Bersyukur

Bersyukur adalah ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan atas segala nikmat, karunia, atau kebaikan yang diberikan oleh Tuhan. Bersyukur tidak hanya dilakukan melalui kata – kata, akan tetapi juga dengan perbuatan dan hati yang ikhlas. Rasulullah SAW berfirman bahwa orang terdahulu yang akan masuk surga adalah orang – orang yang selalu bersyukur atas hidupnya. Orang yang selalu bersyukur akan percaya bahwa segala bentuk nikmat baik secara dhoiriyah atau bhatiniyah berasal dari-Nya. Selain itu, mereka akan bersyukur berapapun nikmat yang diberikan kepadanya sehingga tidak menjadikannya pribadi yang memiliki sifat iri hati dan dengkit atas nikmat orang lain. Karena itu percaya, segala sesuatu yang terjadi telah diatur sesuai dengan ketetapan yang seadil – adilnya. Karena, bersyukur merupakan kunci untuk menjalani hidup yang lebih bermakna ketika ia mampu menghargai segala hal yang terjadi dengan penuh berkah.

### 3) Ridha

Ridha adalah sikap menerima dengan ikhlas dan penuh kerelaan terhadap apa yang telah ditetapkan oleh Tuhan, baik itu berupa nikmat ataupun ujian. Ridha mencerminkan keimanan yang kuat, dimana seseorang yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan rencana terbaik Tuhan untuknya. Orang beriman harusnya diharapkan memiliki sikap ridho atas segala hal baik berupa musibah, bencana, penyakit, atau segala hal yang tidak sesuai dengan harapannya karena sejatinya Allah SWT adalah penguasa diatas segalanya. Dalam hal ini Allah SWT meminta kepada hamba-Nya untuk senantiasa memanjatkan doa ataupun berkeluh kesah hanya kepada-Nya. Dengan demikian hamba-Nya akan lebih mendekatkan diri kepada-Nya dengan menghadapkan diri beserta hati yang lapang. Dengan ridha, kita dapat menjalani hidup dengan lebih ikhlas dan percaya bahwa segala sesuatu yang Tuhan tetapkan merupakan yang terbaik bagi hambanya.

#### b. Sikap Bertaqwa

Taqwa merupakan sikap hati – hati, sadar, dan penuh rasa takut kepada Allah sehingga mendorong seseorang untuk menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Taqwa mencakup kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi, sehingga seseorang akan selalu berusaha berbuat baik dalam setiap

aspek kehidupannya. Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2-3 disebutkan mengenai petunjuk bagi orang yang bertaqwa, diantaranya:

- 1) Beriman kepada hal ghaib, karena sejatinya Allah SWT adalah dzat Yang Maha Ghaib, maka dari itu seorang hamba harus mengimani adanya Allah dengan fitrah, akal, syara', dan indera yang dimilikinya. Setiap manusia yang terlahir memiliki fitrah untuk mengimani adanya Tuhan yang menciptakan tanpa berfikir dan tanpa mempelajarinya.

Beriman kepada hal ghaib sama halnya dengan meyakini keberadaan sesuatu yang tidak terlihat atau tidak dapat dijangkau oleh pancra indera, tetapi telah dijelaskan dalam ajaran agama. Iman kepada hal ghaib merupakan salah satu ciri orang beriman.

Hal – hal ghaib yang wajib kita imana sebagaimana dalam Rukun Iman yakni:

- a). Keberadaan Allah

Meyakini keberadaan Allah meskipun tidak dapat dilihat secara langsung. Bukti keberadaanya-Nya dapat dirasakan melalui ciptaan-Nya dan wahyu-Nya.

- b) Malaikat

Malaikat adalah mahluk Allah yang diciptakan dari cahaya, tidak tampak oleh mata mausia dan memiliki tugas

tertentu seperti mencatat amal, menjaga manusia, atau menyampaikan wahyu.

c) Kitab – Kitab Allah

Meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab suci sebagai pedoman hidup, meskipun sebagian kitab tidak kita saksikan secara langsung kecuali Al-Qur'an.

d) Rasul – Rasul Allah

Meyakini bahwa Allah mengutus para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan ajaran-Nya, meskipun sebagian besar dari mereka tidak kita lihat langsung kecuali melalui kisah dalam Al-Qur'an dan hadits.

e) Qada dan Qadar

Percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia telah ditetapkan oleh Allah, baik itu yang baik ataupun yang buruk, dengan hikmah yang mendalam.

2) Menunaikan Sholat 5 Waktu

Sholat merupakan rukun Islam yang ke 2 dan kewajiban utama bagi setiap muslim yang baligh dan berakal. Sholat merupakan tiang agama yang mana dengannya kita akan terlindungi dari segala hal buruk dan merupakan bentuk ibadah yang menghubungkan seorang hamba dengan Allah. Sholat juga menjadi tolak ukur keimanan seseorang, sebagaimana disebutkan dalam hadits:

“Perjanjian antara kami dan mereka adalah sholat. Barang siapa meninggalkannya, maka ia telah kafir.” (HR. Tirmidzi dan Ahmad.

Sholat 5 waktu bukan hanya kewajiban semata, akan tetapi juga bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya karena melalui sholat, manusia memperoleh kesempatan untuk mengingat dan memohon pertolongan kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan.

### 3) Berinfaq

Berinfaq adalah mengeluarkan sebagian harta atau rezeki yang dimiliki untuk kepentingan yang diperintahkan oleh Allah, baik berupa kebaikan kepada sesama manusia, mendukung dakwah, ataupun membantu orang yang sedang membutuhkan. Infak merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam dan menjadi bukti ketaatan serta kepedulian terhadap sesama. Karena dengan menyisihkan sebagian harta yang kita miliki kepada orang lain akan membersihkan diri dan harta kita dari perkara yang buruk, karena Allah memberikan nikmat kepada hambanya berupa rezeki kepada kita namun tidak seluruhnya menjadi hak milik kita, akan tetapi juga terdapat hak orang lain di dalamnya sehingga kita dianjurkan untuk berinfaq atau bershadaqah.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Indah Suci Mulyana, “Pembinaan Sikap Spiritual Siswa Melalui Istighosah Akbar di

### 3) Proses Pembentukan Sikap Spiritual

Proses pembentukan sikap spiritual siswa merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, karena sikap spiritual merupakan aspek yang sangat mendasar dan membentuk cara berpikir dalam bertindak laku bagi seseorang. Pembentukan sikap spiritual penting untuk dilakukan karena hal ini bertujuan untuk mengembangkan karakter, sikap, dan moralitas para siswa yang memiliki keimanan dan ketaqwaan pada dirinya.

Dalam teori sosio-kultural menyebutkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dan tinggal secara bermasyarakat serta memiliki budaya, sehingga pembelajaran atau pembentukan sikap pada anak akan terjadi dengan adanya interaksi antara anak atau peserta didik yang kemudian dikaitkan dengan pengetahuan baru dari pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga akan adanya sebuah penekanan dalam kegiatan belajar mengajar yang kemudian akan tercapainya tujuan belajar yang diinginkan dari awal.<sup>25</sup>

Sikap spiritual seseorang dapat mempengaruhi kondisi seseorang sehingga terdapat beberapa model – model pembinaan yang dapat dilakukan dalam pembentukan sikap spiritual siswa, yakni:<sup>26</sup>

---

Sekolah Menengan Pertama Negeri 1 Jember,” (Skripsi, IAIN Jember, 2019): 25-30.

<sup>25</sup> Yayat Suharyat, “Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia,” *Jurnal Region* 1, no. 3 (September 2009): 19.

<sup>26</sup> Lismawati, “Model Pembinaan Sikap Spiritual Bagi Peserta Didik di SMPN 2 Semanding Kabupaten Tuban,” (Skripsi, Univeritas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022): 13.

a) Model Terstruktur

Model ini berfokus pada penanaman sikap spiritual melalui peraturan dan kebijakan lembaga. Kegiatan keagamaan diintegrasikan sebagai program resmi sekolah, yang diakui dan didukung oleh pimpinan sekolah. Sehingga pembentukan sikap spiritual ini diselimuti peraturan dan kebijakan lembaga atau pihak tertentu sehingga kita harus mematuhi peraturan yang ada. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran nilai – nilai spiritual secara formal. Misalnya seperti adanya kegiatan pembacaan yasin setiap hari jum'at.

b) Model Formalitas

Dalam model ini, penanaman sikap spiritual dilakukan dengan cara menekankan bahwa ajaran agama bersifat absolut dan harus dipatuhi. Ini mencakup doktrin – doktrin agama yang diajarkan secara formal di sekolah, sehingga siswa memahami pentingnya nilai – nilai spiritual dalam kehidupan mereka.

c) Model Mekanik

Model ini menganggap bahwa kehidupan terdiri dari berbagai aspek, termasuk aspek moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan, model mekanik lebih menekankan pengembangan pendidikan agama yang berfokus pada sikap dan moral siswa, dibandingkan hanya pada pengetahuan dan keterampilan. Model ini memberi implikasi terhadap pengembangan PAI yang

mengutamakan fungsi moral dan afektid dibanding kognitif dan psikomotorik. Misalnya seperti pembiasaan tegur sapa terhadap guru dan teman – teman.

#### d) Model Organik

Model organik melihat pendidikan agama sebagai system yang saling terkait, bertujuan untuk meningkatkan pandangan hidup siswa yang tercermin dalam sikap dan keterampilan mereka. Ini menciptakan suasana religious yang mendukung pembinaan mental spiritual secara holistic. Model pembinaan ini bersumber dari semangat keagamaan dan dituangkan dalam kehidupan sehari – hari.

## 2. *Amalul Yaumiyah*

### 1) Pengertian *Amalul Yaumiyah*

*Amalul Yaumiyah* secara bahasa terdiri dari kata, yakni kata (عمل) yang dalam bahasa Arab modern memiliki makna proses, atau pekerjaan/tindakan yang sedang berlangsung. Sedangkan (يومية) yang berasal dari kata dasar memiliki hari. Dalam konteks ini *Amalul Yaumiyah* adalah istilah dalam agama Islam yang merujuk pada “amalan sehari – hari” atau “amal harian” yang dilakukan secara rutin sebagai bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah. Istilah ini merujuk pada berbagai aktivitas, ibadah, atau perbuatan baik yang dilakukan oleh seorang Muslim dalam kehidupan sehari – hari yang dilakukan dengan istiqamah atau konsisten. Menurut Widjaja, *Amalul*

Yaumiyah ini dapat dimaknai sebagai bentuk ibadah yang dilakukan secara rutin setiap hari oleh umat yang beragama Muslim, hal ini dilakukan sebagai bentuk gambaran penghambaan dan pengabdian seorang hamba kepada Sang Pencipta yakni Allah SWT. Amalul Yaumiyah juga berhubungan dengan suatu tindakan yang merupakan sunnah Nabi SAW.<sup>27</sup>

Dalam proses pembentukan sikap seseorang tentunya tidak hanya dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi dapat dilakukan juga melalui pembiasaan – pembiasaan dalam kehidupan. Hal ini juga didukung oleh Teori Sosial Kognitif (*Sosial Cognitive Theory*) oleh *Albert Bandura*. Teori ini sangat relevan karena pada teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi dan peniruan (*modeling*), mencakup aspek kognitif dan perilaku dalam pembentukan sikap, serta menekankan pentingnya lingkungan dalam pembentukan perilaku.

## 2) Bentuk Kegiatan *Amalul Yaumiyah*

SMP Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan umum yang juga menerapkan pembiasaan *Amalul Yaumiyah* guna membentuk sikap spiritual para siswa. Dalam pembiasaan ini juga terdapat buku sebagai penunjang kegiatan yang diharapkan dapat membantu siswa.

---

<sup>27</sup> Nur Halimah, dkk, “Implementasi Amaliyah Yaumiyyah Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus di SDIT Al-Zahira Serang,” *Al-Tarbawai Al-Hadits: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (Desember 2021): 134

Dalam penelitian ini pembiasaan *Amalul Yaumiyah* yang biasa dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jember diantaranya:

a) Pembacaan Yasin

Pembacaan yasin merupakan salah satu tradisi dalam kehidupan umat Muslim yang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah, akan tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mendapatkan pengampunan, serta memberikan dukungan spiritual kepada orang – orang terdekat dalam situasi kritis. Dalam hal ini, SMP Negeri 2 Jember melakukan pembiasaan *Amalul Yaumiyah*, salah satunya dengan pembacaan yasin disetiap hari Jum'at pagi dengan diselingi infaq jum'at. Hal ini dilakukan dengan harapan sebagai salah satu bentuk dalam pembentukan sikap spiritual para siswa.

b) Istighosah Bersama

Istighosah merupakan praktik permohonan pertolongan kepada Allah SWT, yang biasanya dilakukan dalam bentuk doa bersama. Istighosah biasanya dilakukan secara berjamaah yang dipimpin oleh seorang pemimpin doa dalam suasana khushyuk. Bacaan dalam istighosah terdiri dari rangkaian doa, dzikir, shalawat, dan permohonan ampun kepada Allah SWT. Dalam hal ini SMP Negeri 2 Jember melaksanakan istighosah bersama

yang biasanya dilakukan selama sebulan sekali pada jum'at manis.

c) Sholat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama – sama oleh minimal dua orang, dimana satu orang bertindak sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. Dalam istilah syariat Islam, shalat berjamaah mengacu pada pelaksanaan ibadah dibawah pimpinan seorang imam yang memimpin rukun – rukun shalat dan doa. Melihat bahwasannya SMP Negeri 2 Jember menerapkan fullday yang mengharuskan siswa pulang sekolah pukul 2 siang sehingga munculah kebijakan untuk melaksanakan sholat duhur berjamaah di sekolah dengan harapan agar para siswa tetap tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim.

Pelaksanaan shalat duhur berjamaah ini tidak hanya dilakukan oleh siswa saja, akan tetapi juga dilaksanakan oleh seluruh guru dan staff yang ada, sehingga dapat menjadi contoh bagi para siswa.

d) Hafalan

Hafalan adalah proses mengingat dan menyimpan informasi dalam ingatan, sehingga seseorang dapat mengulang kembali apa yang telah dipelajari. Dalam konteks lebih spesifik, hafalan sering dikaitkan dengan kemampuan untuk

mengingat teks, seperti ayat – ayat Al-Qur'an, tanpa melihat sumbernya. Hafalan merupakan keterampilan penting dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran agama dan ilmu pengetahuan. Untuk memperkuat kegiatan *Amalul Yaumiyah*, SMP Negeri 2 Jember juga menerapkan program hafalan yang terdiri dari bacaan shalat seperti doa sebelum wudhu, niat wudhu, niat tayamum, doa sesudah dan sebelum wudhu, niat sholat fardhu (duhur, ashar, maghrib, isya, subuh), niat sholat sunnah (taraweh, witir, idul fitri, idul adha, dhuha, tahajud, tasbih), niat jamak qashar, doa iftitah, surat al fatihah, bacaan rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal dan akhir, doa qunut, dzikir sesudah shalat, shalat jenazah. Kemudian adapun hafalan doa harian seperti doa akan belajarm doa memohon diberi kelancaran dan kemudahan, kelancaran bicara, doa akhir pertemuan, doa senandung al-qur'an, doa sebelum dan sesudah makan, doa bercermin, doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa keluar rumah, doa masuk dan keluar masjid, doa naik kendaraan, doa sesudah adzan, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, doa menjenguk orang sakit. Kemudian hafalan surat-surat pendek yang terdiri dari surat an naas, al falaq, al ikhlass, al lahab, an nashr, al

kafirun, al kautsar, al ma'un, quraisy, al fiil, al zumazah, al ash'r, at takasur, al qariah, al aadiyat, al zilzal.

Hafalan – hafalan ini tersebut nantinya akan dibagi sesuai dengan tingkatan kelasnya masing – masing. Jika kelas VII pada semester 1 akan menghafal doa sebelum wudhu, niat wudhu, niat tayamum, doa sesudah dan sebelum wudhu, niat shalat duhur, ashar, maghrib, isya, subuh, niat sholat sunnah tarawih, witir, idul fitri, idul adha, dhuha, tahajud, tasbih, doa iftitah, surat al fatihah, bacaan rukuk, iktidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal dan akhir, doa qunut. Pada semester 2 akan menghafal doa akan belajar, doa diberi kecerdasan dan kemudahan, kelancaran berbicara, akhir pertemuan, senandung al-qur'an, sebelum dan sesudah makan, bercermin, sebelum dan bangun tidur, masuk dan keluar kamar mandi, keluar rumah, masuk dan keluar masjid, naik kendaraan, sesudah adzan, doa untuk kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat.

Sedangkan pada kelas VIII semester 1 akan menghafal surat at takasur, al ash'r, al humazah, al fiil, al quraisy, al ma'un, al kautsar, al kafirun, an nashr, al lahab, al ikhlas, al falaq, dan an naas. Sedangkan pada semester 2 akan menghafal surat al zalzalah, al adiyat, al qariah, dan bacaan dzikir setelah sholat.

Pada kelas IX semester 1 akan menghafal doa sesudah dzikir sholat, niat shalat jamak qashar dan pada semester 2 akan menghafal niat sholat jenazah, bacaan diantara empat takbir, niat wudhu untuk jenazah, niat memandikan jenazah.

### 3) Tujuan *Amalul Yaumiyah*

Dengan dilakukannya pembiasaan – pembiasaan berbasis *Amalul Yaumiyah*, terdapat beberapa tujuan penting yang diharapkan dalam kehidupan seorang Muslim, seperti:<sup>28</sup>

#### a) Meningkatkan Ketaqwaan

Penerapan *Amalul Yaumiyah* tentunya memiliki tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui pelaksanaan ibadah secara rutin, seperti shalat fardhu dan sunnah yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim.

#### b) Pendidikan Spiritual

*Amalul Yaumiyah* juga berfungsi sebagai metode pendidikan spiritual bagi santri dan umat Islam secara umum, membantu mereka memahami pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari – hari dan menginternalisasikan nilai – nilai agama.

#### c) Membentuk Karakter dan Disiplin

Melalui pembiasaan *Amalul Yaumiyah*, individu diharapkan dapat mengembangkan disiplin diri yang kuat. Hal ini

<sup>28</sup> Ayuk Windarti, “Hubungan Pembiasaan *Amal Yaumiyah* Terhadap Disiplin Belajar Santri” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022)

penting dalam kehidupan sehari – hari, baik dalam konteks ibadah maupun aktivitas lainnya.

d) Membangun Kebersamaan

*Amalul Yaumiyah* sering dilakukan secara berjamaah atau bersama – sama, misalnya seperti shalat berjamaah yang tidak hanya memberikan pahala lebih akan tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas Muslim.

e) Mendapatkan Pahala

Setiap amal baik yang dilakukan dengan niat ikhlas tentunya akan mendatangkan pahala dari Allah, sehingga *Amalul Yaumiyah* menjadi sarana untuk memperoleh keberkahan dan rahmat-Nya.

f) Meningkatkan Kesadaran Sosial

Kegiatan *Amalul Yaumiyah* sering kali melibatkan aspek sosial, seperti zakat dan sedekah, yang memiliki tujuan untuk membantu sesama dan meningkatkan kepedulian sosial di kalangan masyarakat.

Dengan demikian, pembiasaan *Amalul Yaumiyah* memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap, kepribadian, meningkatkan kualitas hidup, dan mendekatkan diri kepada Allah. Melaksanakan *Amalul Yaumiyah* secara konsisten juga dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini didasarkan dengan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah proses mengeksplorasi serta memahami makna dari perilaku individu atau kelompok dan menjelaskan terkait masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>29</sup> Pendekatan kualitatif lebih menunjukan terhadap keadaan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, sosial, dan hubungan antara manusia dengan manusia secara langsung di lapangan.<sup>30</sup> Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam yang berhubungan dengan masalah – masalah yang terjadi dalam sosial.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dimana pada penelitian deskriptif data yang diambil dengan cara mengamati, menyimpulkan serta mendeskripsikan kondisi yang terjadi di lapangan dengan kata – kata atau juga bisa didukung dengan gambar dokumentasi dan bukan berupa angka, jadi pada penelitian deskriptif ini tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dalam menemukan pemahaman yang mendalam

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2022): 4.

<sup>30</sup> Umar Siddiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2019): 3.

terkait masalah – masalah, menganalisis, dan menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh.<sup>31</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jember, yang lokasinya berada di Jln. PB Sudirman, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember yang terletak ditengah – tengah kota Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Jember karena sekolah ini memiliki beberapa program unggulan, seperti adanya kegiatan *Amalul Yaumiyah* yang juga didukung dengan adanya sebuah buku pedoman. Dimana, dalam buku ini berisi tentang kegiatan – kegiatan *Amalul Yaumiyah* seperti bacaan shalat mulai dari wudhu hingga dzikir sesudah sholat, doa – doa keseharian, surat – surat pendek, bacaan yasin dan asmaul husna yang dilakukan disetiap hari jum'at, dan bacaan istighosah yang dilakukan disetiap Jum'at manis.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.<sup>32</sup> Subjek dalam penelitian merujuk pada orang, kelompok, atau hal yang menjadi perhatian utama dalam suatu studi. Entitas yang akan diperiksa, diamati, atau diukur untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian tersebut.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2022): 5.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 215.

Dengan ini, partisipan atau informan dalam studi ini dipilih karena dianggap memiliki pemahaman yang memadai mengenai topik yang akan dikaji dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan beberapa subjek sebagai berikut:

- 1) Udik Kristiyano, S.Pd, M.M. selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Jember.
- 2) Zaenul Hadi S.Ag., M.Pd.I. selaku guru agama kelas IX sekaligus waka kesiswaan di SMP Negeri 2 Jember.

Selaku guru agama di SMP Negeri 2 Jember yang mengetahui kegiatan – kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Jember dan yang bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan – kegiatan keagamaan di SMP Negeri 2 Jember, tentunya dapat membantu peneliti dalam mencari informasi data penelitian yang valid dan akurat.

- 3) Siswa siswi kelas IX yang menjadi pelaksana dari kegiatan – kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember terdiri dari Nikeisha Shenda Almira, Hafeeza Ramadhani, Dliyaur Romadona Amin, Mahesa El Java Hidayat, Muhammad Keanu Afadhia, Muhammad Nizar Zamzami, Rizky Majid Hanif Rachmanto.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang tepat. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang digunakan, mereka tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai tempat, dari

berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alami, sumber data utama, dan teknik pengumpulan data lebih banyak berfokus pada observasi aktif, wawancara mendalam, serta dokumentasi.<sup>33</sup> Dalam penelitian kali ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek, peristiwa, atau fenomena yang sedang diteliti secara langsung di lapangan. Dalam penelitian, observasi berbeda dengan metode lain seperti wawancara atau kuesioner, karena fokusnya pada perilaku nyata subjek. Bukan pada apa yang mereka katakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan menggambarkan sebuah aksi, orang, serta peristiwa berdasarkan persepektif individu. Dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi, peneliti dapat lebih memahami konteks informasi dalam seluruh situasi sosial, sehingga pandangan yang diperoleh akan bersifat menyeluruh atau komprehensif.

Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang sedang diamati, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembiasaan – pembiasaan penerapan

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2022): 105.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017): 227.

*Amalul Yaumiyah* yang dilakukan dengan menggunakan buku pedoman *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat dan mengamati proses kegiatan penerapan buku *Amalul Yaumiyah* pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Jember.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk bertukar informasi melalui tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau informan untuk mendapat informasi mendalam data data yang valid terkait dengan masalah penelitian yang sedang dikaji.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana ketika pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini jelas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya terkait permasalahan yang sedang diteliti. Dalam wawancara ini, peneliti peneliti perlu mendengarkan dan memperhatikan secara seksama serta mencatat apa saja yang disampaikan dan dikemukakan oleh informan.<sup>35</sup>

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan buku *Amalul Yaumiyah*, kemudian dipertanyakan kepada para informan yakni Bapak Udik Kristiyano, S.Pd, M.M selaku kepala sekolah

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

SMP Negeri 2 Jember, bapak Zaenul Hadi S.Ag., M.Pd.I selaku guru agama kelas IX, dan perwakilan siswa kelas IX selaku objek penelitian.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian merupakan pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen – dokumen tertulis, gambar, dan bahan – bahan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh langsung dari informan, akan tetapi dengan melalui sumber tertulis seperti buku, laporan, arsip, surat kabar, dan dokumen lainnya. Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat mencakup pengumpulan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau data yang dapat membantu dan mendukung penelitian. Hasil dari studi yang berasal dari pengamatan atau wawancara akan lebih diandalkan jika didukung oleh latar belakang pribadi, seperti masa kecil, pendidikan, pengalaman kerja, dan autobiograf.

Selain itu, kepercayaan terhadap hasil penelitian juga akan meningkat jika didukung oleh gambar atau hasil karya tulis akademik yang telah ada.<sup>36</sup>

Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini yakni pada saat penerapan buku *Amalul Yaumiyah* yakni saat kegiatan yasin, istighosah, hafalan, dan beberapa dokumen pelengkap lainnya seperti isi dari buku *Amalul Yaumiyah*, profil sekolah, dan data siswa.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan akurat. Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Analisis data dalam studi kualitatif dilaksanakan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data tersebut dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis tanggapan dari informan. Jika tanggapan yang diberikan oleh informan setelah dianalisis terasa kurang memadai, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai pada titik tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap valid.

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, menyebutkan bahwa dalam analisis data kualitatif terdapat empat tahapan dalam proses menganalisis setelah peneliti melakukan pengumpulan data, yakni:<sup>37</sup>

### 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti saat penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dilakukan saat kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan untuk menggali data melalui

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249-252.

beberapa pertanyaan terkait penerapan buku *Amalul Yaumiyah* yakni Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa kelas IX. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar terkait penerapan buku *Amalul Yaumiyah* saat kegiatan berlangsung.

## 2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan tentu akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan terperinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data yang dikumpulkan akan bertambah menjadi lebih kompleks dan lebih sulit untuk diolah. Oleh karena itu, analisis data perlu dilakukan melalui proses pengurangan data. Pengurangan data mencakup merangkum, memilih informasi yang penting, fokus pada hal – hal utama, mencari tema dan pola, serta menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara berlangsung. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di tahap-tahap berikutnya.

## 3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan dianalisis dengan mudah.

Dalam studi kualitatif, penyajian data bisa dilakukan melalui penjelasan dalam bentuk kalimat. Dalam konteks ini, Miles an Huberman yang dirujuk oleh Sugiyono mengemukakan bahwa teks naratif adalah cara

yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, maka lebih mudah memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Jadi, penyajian data merupakan kumpulan informasi yang diuraikan secara singkat agar lebih mudah dipahami.

#### 4) Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Setelah melakukan penyajian data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### F. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni dengan mengecek kredibilitas data menggunakan teknik pengumpulan data dan

berbagai sumber data.<sup>38</sup> Oleh sebab itu, terdapat beberapa macam triangulasi data diantaranya:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya

Triangulasi sumber mengacu pada proses dimana peneliti menggali kebenaran informasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa konsistensi informasi dan mengidentifikasi perbedaan atau kesamaan di antara sumber – sumber tersebut. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat lebih yakin bahwa data yang diperoleh adalah valid. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan diperoleh yaitu dari guru dan siswa siswi SMP Negeri 2 Jember.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pendekatan dalam penelitian yang menggabungkan berbagai metode, sumber data, atau perspektif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensi mengenai fenomena yang sedang diteliti dengan memanfaatkan keunggulan dari masing – masing metode atau sumber. Misalnya data yang

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

didapatkan dengan teknik wawancara, kemudian di cek menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dengan menerapkan triangulasi teknik, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang lebih solid dan dapat dipercaya mengenai fenomena yang diteliti.

### 3) Triangulasi Waktu

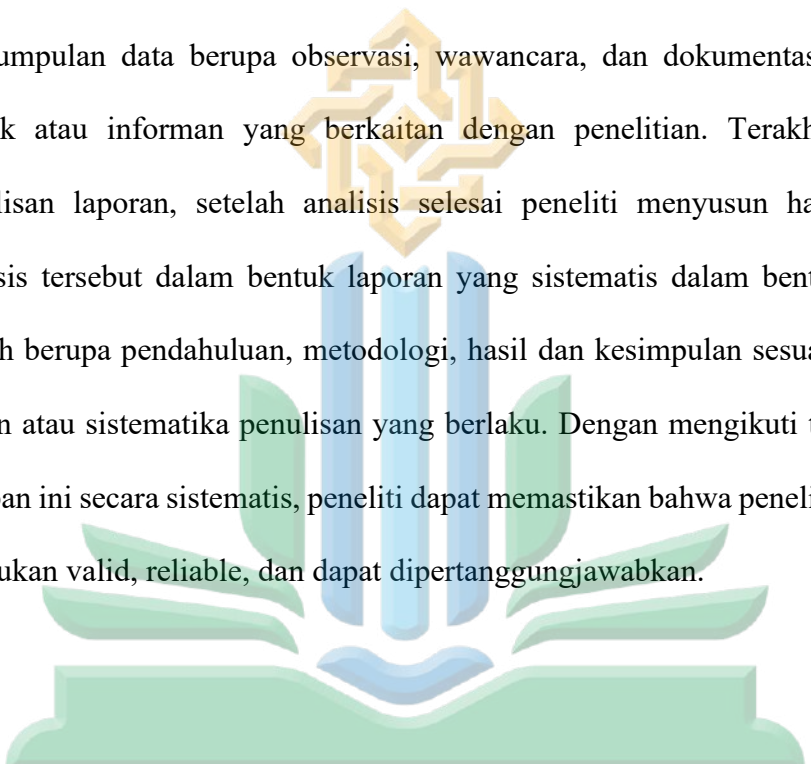
Triangulasi waktu adalah metode dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai titik waktu untuk menganalisis perubahan, tren, atau pola dari fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan memanfaatkan variasi temporal dalam pengumpulan data.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan dengan membandingkan data dari waktu yang berbeda dan meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Sebagai contoh, seorang peneliti dapat melakukan wawancara dengan responden di pagi hari dan kemudian di sore hari untuk mengevaluasi bagaimana suasana hati atau pandangan responden mungkin berubah sepanjang hari. Dengan cara ini, triangulasi waktu membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang fenomena yang diteliti.

## G. Tahap – Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yakni tahap pra penelitian, tahap kegiatan, dan tahap penulisan. Pada tahap pra penelitian atau perencanaan meliputi kegiatan penyusunan rancangan

penelitian seperti mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan menyusun rencana penelitian. Tahap kegiatan atau pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek atau informan yang berkaitan dengan penelitian. Terakhir, tahap penulisan laporan, setelah analisis selesai peneliti menyusun hasil analisis tersebut dalam bentuk laporan yang sistematis dalam bentuk karya ilmiah berupa pendahuluan, metodologi, hasil dan kesimpulan sesuai dengan aturan atau sistematika penulisan yang berlaku. Dengan mengikuti tahapan – tahapan ini secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan valid, reliable, dan dapat dipertanggungjawabkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jember yang berada di jalan PB. Sudirman No. 26, Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Untuk lebih rincinya akan peneliti paparkan pada berikut ini.

##### 1. Identitas Sekolah

|                     |                                       |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah        | : SMP Negeri 2 Jember                 |
| NPSN                | : 20523857                            |
| Jenjang Sekolah     | : SMP                                 |
| Status Sekolah      | : Negeri                              |
| Alamat Sekolah      | : Jl. PB. Sudirman No. 26 Jember      |
| Kode Pos            | : 68118                               |
| Kelurahan           | : Jember Lor                          |
| Kecamatan           | : Patrang                             |
| Kabupaten           | : Jember                              |
| Provinsi            | : Jawa Timur                          |
| Akreditasi Sekolah  | : A                                   |
| Nama Kepala Sekolah | : Udik Kristiyono, S.Pd <sup>39</sup> |

##### 2. Sejarah SMP Negeri 2 Jember

Sekolah yang terletak ditepi persimpangan Jl, PB. Sudirman dan Jalan Bedadung ini pada mulanya lebih dikenal dengan sebutan SGB 2

---

<sup>39</sup> “Profil SMP Negeri 2 Jember,” diakses 10 Maret 2025, <https://www.smpn2jember.sch.id/>.

(Sekolah Guru B 2 Negeri). Seiring dengan perubahan waktu, tepatnya pada tanggal 1 Agustus 1960 SGB Jember beralih nama dan fungsi menjadi SMP Negeri 2 Jember sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur Nomor : 1806/Perw/SMP/SK/60 dengan Kepala Sekolah yang pertama Bapak R. Moeljono dibantu dengan tenaga pengajar sebanyak 21 orang.

Sekolah tersebut semula berdiri di atas tanah seluas 3065 meter persegi, dengan 7 ruang belajar / kelas. Namun mulai tahun 2014 bertambah dengan adanya gedung utara seluas 616 meter persegi menjadi 3681 meter persegi. Sekolah ini mulai menghasilkan lulusan – lulusan calon pemimpin bangsa. Dengan berkembangnya kota Jember, SMP Negeri 2 Jember menambah beberapa sarana / fasilitas belajar dan ditambah dengan tenaga – tenaga pengajar yang professional maka sampai sekarang di tahun pelajaran 2022 / 2023 SMP Negeri 2 Jember berusaha menjadi sekolah yang terbaik di Kabupaten Jember. Pada tanggal 02 Januari 2023 SMP Negeri 2 Jember dipimpin oleh Bapak Udik Kristiyono, S.Pd, M.M. dibantu dengan tenaga pengajar 37 orang guru dan karyawan 12 orang.<sup>40</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Jember**

#### **a. Visi SMP Negeri 2 Jember**

---

<sup>40</sup> “Profil SMP Negeri 2 Jember,” diakses 10 Maret 2025, <https://www.smpn2jember.sch.id/>.

*“Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan Mampu Berdaya Saing Global.”*

b. Misi SMP Negeri 2 Jember

1. Membina peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik melalui penanaman budi pekerti yang luhur dan program keagamaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, serta mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
3. Mewujudkan pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC sesuai karakteristik mata pelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
4. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses Pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
6. Menerapkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang sistematis.
7. Pemenuhan standar pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul.
8. Mengembangkan system penilaian hasil belajar yang efektif, objektif, dan sistematis.

9. Menumbuhkan pengembangan sekolah budaya di lingkungan sekolah, sehingga menjadi sumber karifan dalam bertindak, meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

10. Mewujudkan sekolah siaga kependudukan (SSK) di lingkungan SMP Negeri 2 Jember.<sup>41</sup>

#### 4. Data siswa SMP Negeri 2 Jember

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa**

| No | Tingkat    | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1  | Kelas VII  | 280    |
| 2  | Kelas VIII | 267    |
| 3  | Kelas IX   | 229    |

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Kelas IX**

| No | Kelas      | Jumlah Siswa | Siswa Nonis |
|----|------------|--------------|-------------|
| 1  | Kelas IX A | 33           | 3           |
| 2  | Kelas IX B | 33           | 2           |
| 3  | Kelas IX C | 33           | 0           |
| 4  | Kelas IX D | 33           | 1           |
| 5  | Kelas IX E | 32           | 0           |
| 6  | Kelas IX F | 33           | 0           |
| 7  | Kelas IX G | 33           | 1           |

<sup>41</sup> “Profil SMP Negeri 2 Jember,” diakses 10 Maret 2025, <https://www.smpn2jember.sch.id/>.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah pengumpulan data di lapangan selesai dilakukan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data sebagai bahan – bahan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penyajian data, peneliti hendak menyajikan data secara deskriptif yang diperoleh melalui teknik wawancara dan didukung dengan observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk memperkuat bukti penelitian. Seluruh data yang terkumpul telah dikondensasi sebelumnya oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian yang nantinya akan dianalisis dan ditarik kesimpulan hasil penelitian.

Peneliti akan menjabarkan hasil wawancara dari berbagai pihak yang bersangkutan secara langsung dengan kegiatan ini informasi penelitian dikumpulkan dan diperoleh dari sudut pandang berbagai pihak yang bersangkutan secara langsung pada kegiatan ini yakni guru PAI dan siswa yang kemudian juga didukung dengan adanya observasi secara langsung oleh peneliti dan diperkuat kembali dengan sebuah dokumentasi.

### 1. Pembentukan sikap spiritual beriman dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Jember.

#### a. Penerapan buku *Amalul Yaumiyah*

SMP Negeri 2 Jember merupakan sekolah yang menerapkan kegiatan keagamaan yakni pembiasaan *Amalul Yaumiyah* yang diterapkan dengan adanya sebuah buku sebagai penunjang atau pedoman yakni buku *Amalul Yaumiyah* yang telah disusun oleh guru agama SMP Negeri 2 Jember.

Buku ini memuat seluruh kegiatan keagamaan yang dilakukan mulai dari bacaan yasin, asmaul husna, istighosah, surat – surat pendek, bacaan shalat, dan doa – doa keseharian. Dengan adanya buku ini tentunya dapat membantu siswa selama proses kegiatan berlangsung. SMP Negeri 2 Jember melakukan kegiatan pembiasaan *Amalul Yaumiyah* dengan tujuan agar menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlak mulia sesuai dengan visi misi SMP Negeri 2 Jember. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Zaenul Hadi selaku guru agama di SMP Negeri 2 Jember.

”Sesuai dengan visi misi sekolah kami yakni *Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan Mampu Berdaya Saing Global* kami ingin siswa siswi kami menjadi pribadi yang bertaqwa, beriman, dan berakhlak mulia yang juga mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim dengan beribadah serta dalam kehidupan kesehariannya mencerminkan pribadi muslim yang taat. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan arahan penyempurnaan ibadahnya dan pembiasaan salah satunya dengan penerapan *amalul yaumiyah* ini. Insyaallah jikalau sudah ada pembiasaan dari siswa dan ada target – target yang ingin dicapai oleh gurunya, maka alumni SMP Negeri 2 Jember akan menjadi anak yang muttaqin dengan amalan ibadah mandiri dan sempurna.”<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut bahwasannya dalam membentuk sikap spiritual pada siswa sesuai dengan visi misi SMP Negeri 2 Jember yakni “Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan Mampu Berdaya Saing Global” maka SMP Negeri 2 Jember menerapkan pembiasaan-pembiasaan *Amalul Yaumiyah* yang

---

<sup>42</sup> Udik Kristyono diwawancarai oleh Penulis, SMPN 2 Jember, 17 Maret 2025.

terdiri dari beberapa kegiatan seperti pembacaan yasin, asmaul husna, istighosah, jum'at berinfaq, sholat duhur berjamaah, hafalan doa-doa keseharian dan juz amma. Pembiasaan *Amalul Yaumiyah* tersebut juga didukung dengan adanya sebuah buku pedoman yang biasa disebut buku *A'Malul Yaumiyah*, adanya buku tersebut ditujukan sebagai faktor penunjang.

Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya pembacaan yasin, asmaul husna, jum'at berinfaq, istighosah, shalat duhur berjamaah, hafalan doa keseharian dan juz amma. Pembacaan yasin, asmaul husna, dan infaq biasanya dilakukan setiap Jum'at pagi yang akan dipimpin oleh guru agama dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru yang beragama muslim. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan bersama – sama di halaman lapangan SMP Negeri 2 Jember.<sup>43</sup>

Selain pembacaan yasin, kegiatan lainnya yang juga dilaksanakan pada setiap Jum'at manis yakni istighosah. Tidak jauh berbeda dengan pembacaan yasin, kegiatan istighosah juga diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMP Negeri 2 Jember. Pada kegiatan ini biasanya akan diawali dengan pembacaan tawasul yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan yasin, asmaul husna, dan jum'at ber

---

<sup>43</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 14 Maret 2025.

infaq. Kegiatan ini juga akan dipimpin oleh Bapak Zaenul Hadi selaku guru agama.

Pembiasaan lainnya yang juga rutin dilakukan adalah penerapan shalat duhur berjamaah oleh seluruh siswa dan guru. Pada kegiatan ini biasanya akan dilakukan secara bergantian selama tiga klouter, dimana disetiap kloternya akan di imami oleh guru laki – laki. Kegiatan ini tentunya diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas tujuh, delapan, dan sembilan.<sup>44</sup>

Penerapan lainnya yakni berupa hafalan juz amma dan doa – doa keseharian seperti doa akan belajar, doa memohon diberi kecerdasan dan kemudahan, doa kelancaran bicara, doa akhir pertemuan, doa sesudah dan sebelum makan, doa bercermin, doa sebelum dan bangun tidur, dll. Selain doa keseharian adapun bacaan sholat mulai dari doa sebelum wudhu, niat wudhu, niat tayamun, niat shalat wajib, niat shalat sunnah, dan bacaan shalat mulai dari doa iftitah hingga bacaan tasyahud akhir. Hafalan ini nantinya akan disesuaikan pada setiap tingkatan kelasnya masing – masing.<sup>45</sup>

Kegiatan – kegiatan tersebut tentunya dilakukan sebagai upaya untuk membentuk sikap spiritual siswa dan kegiatan ini juga didukung dengan adanya sebuah buku pedoman sebagai upaya dalam membantu siswa selama proses kegiatan berlangsung. Observasi ini juga didukung

<sup>44</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 11 Maret 2025.

<sup>45</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 15 Maret 2025.

dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Zaenul Hadi yakni,

“Kami menggunakan buku ini dalam kegiatan *Amalul Yaumiyah* tentunya untuk membantu siswa agar lebih terbantu ketika proses kegiatan berlangsung. Misal, ada seorang anak yang tidak hafal yasin namun dengan adanya buku ini anak tersebut tentunya tetap dapat mengikuti kegiatan dengan melihat buku ini dan secara naluriah seiring berjalannya waktu anak tersebut menjadi hafal surah yasin karena sudah terbiasa membacanya selama sekolah. Hal ini juga sama dengan kegiatan lain seperti hafalan juz amma, doa – doa keseharian, dan asmaul husna. Kemudian kami juga menerapkan shalat duhur berjamaah tentunya dengan harapan agar siswa siswi kami terbiasa dan sadar dengan kewajibannya sebagai seorang muslim yakni sholat.”<sup>46</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut bahwasannya pelaksanaan pembiasaan *Amalul Yaumiyah* ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti pembacaan yasin, asmaul husna, istighosah, jum'at berinfah, sholat duhur berjamaah, hafalan doa keseharian dan juz amma yang juga didukung dengan adanya sebuah buku pedoman sebagai faktor penunjang. Penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini tentunya ditujukan supaya dapat membantu siswa yang masih tidak terbiasa dengan pembiasaan – pembiasaan *Amalul Yaumiyah* ini. Jika siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik maka pembiasaan *Amalul Yaumiyah* ini juga akan berjalan dengan baik dan semestinya sesuai dengan tujuan awal yang ingin dicapai oleh sekolah. Selaras dengan apa yang dikatakan oleh siswa kelas IX yakni Nikeisha Shenda Almira yakni:

---

<sup>46</sup> Zaenul Hadi, diwawancarai oleh Penulis, SMP Negeri 2 Jember, 17 Maret 2025.

“Bagi saya buku ini sangat membantu saya selama saya mengikuti kegiatan, karena meskipun saya tidak hafal surah yasin, asmaul husna, dan doa istighosah saya tetap dapat mengikuti kegiatan dengan membacanya di buku di pedoman ini, jadi saya tidak hanya akan diam saja saat mengikuti kegiatan.”<sup>47</sup>

Selain itu peneliti juga memperkuat hasil wawancara dengan siswa kelas IX lainnya yakni Rizky Majid Hanif Rachmanto

“Buku ini tentunya memang cukup membantu saya saat saya mengikuti kegiatan keagamaan disini, karena dari awal saya memang tidak hafal bacaan – bacaan seperti ini sebelumnya kemudian dengan adanya buku ini meskipun saya tidak hafal saya tetap bisa ikut membaca seperti bacaan yasin, asmaul husna, dan doa – doa lainnya. Jadi dengan adanya buku ini saya menjadi lebih fokus dan tidak mengobrol dengan teman saya, karena jika saya tidak hafal dan tidak ada buku ini mungkin saya akan lebih memilih untuk mengobrol dengan teman saya, tapi karena ada buku ini jadi saya bisa lebih memfokuskan ke buku ini.”<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa kelas IX lainnya bahwasannya dengan adanya buku pedoman atau buku

*Amalul Yaumiyah* ini sangat membantu mereka untuk mengikuti

kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jember. Saat

kegiatan berlangsung buku ini membantu siswa yang tidak tau dan membantu siswa untuk lebih fokus saat kegiatan sedang berlangsung sehingga siswa tersebut dapat mengikuti kegiatan sebagaimana

mestinya dengan bantuan buku *Amalul Yaumiyah* dan tidak akan ada

<sup>47</sup> Nikeisha Shenda Almira, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 19 Maret 2025.

<sup>48</sup> Rizky Majid Hanif Rachmanto, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 21 Maret 2025.

alasan bagi mereka untuk tidak mengikuti kegiatan karena tidak hafal atau tidak tau bacaannya.

Kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini selain dilakukan diluar jam pembelajaran juga dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung merupakan hafalan juz amma dan doa – doa keseharian yang nantinya akan disetorkan kepada guru agama saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Doa – doa keseharian yang dimaksud ini berupa doa akan belajar, doa memohon diberi kecerdasan dan kemudahan, doa kelancaran bicara, doa akhir pertemuan, doa sebelum dan sesudah makan, doa bercermin, doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar mandi, doa keluar rumah, doa masuk keluar masjid, doa naik kendaraan, doa sesudah adzan, doa untuk kedua orang tua, dan doa kebaikan dunia akhirat. Selain doa keseharian adapun bacaan shalat dari iftitah hingga tasyahud akhir, dan surat – surat pendek mulai dari surat an-naas hingga al zalzalah. Untuk materi hafalan ini setiap tingkatan kelasnya akan berbeda – beda terkait apa saja yang akan mereka hafal sesuai dengan kartu hafalan yang sudah tercantum di buku *Amalul Yaumiyah*. Jadi setiap minggunya mereka akan memiliki tugas untuk menghafal juz amma ataupun doa – doa sesuai dengan yang sudah ditentukan di awal.<sup>49</sup> Terkait kegiatan ini Bapak Zaenul Hadi selaku guru agama juga menyampaikan:

---

<sup>49</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 15 Maret 2025.

“Kegiatan keagamaan atau *Amalul Yaumiyah* ini memang kami lakukan saat diluar jam pembelajaran dan saat pembelajaran berlangsung. Untuk kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran biasa kami sebut dengan setor hafalan. Jadi setiap murid nanti akan memiliki tanggungan hafalan yang setiap tingkatan kelasnya berbeda dan harus disetorkan setiap minggunya saat pembelajaran PAI. Alasan kami menerapkan hafalan ini supaya mereka terbiasa dengan bacaan – bacaan keseharian seperti juz amma ataupun doa – doa. Karena jika mereka tidak dipaksa pasti mereka tidak akan menghafalnya, di awal mungkin seperti paksaan tapi seiring berjalannya waktu hal ini sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka. Jadi pembiasaan ini selain membantu mereka agar hafal juz amma dan doa – doa tentunya juga dapat meningkatkan daya ingat mereka. Dengan adanya kegiatan ini tentunya juga dapat semakin meningkatkan sikap spiritual mereka secara bertahap.”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan Bapak Zaenul Hadi selaku guru agama bahwa kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini dilakukan saat diluar jam pembelajaran dan saat jam pembelajaran berlangsung yakni berupa kegiatan hafalan doa-doa keseharian dan juz amma. Dengan cara ini, pembentukan sikap spiritual siswa melalui

penerapan buku *Amalul Yaumiyah* akan menjadi lebih efektif dan membuat siswa menjadi lebih terbiasa dalam menghafal juz amma dan doa – doa.

Meskipun kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini awalnya dilakukan secara terpaksa karena mengikuti aturan sekolah, akan tetapi seiring berjalannya waktu para siswa menjadi terbiasa dengan kegiatan keagamaan ini. Hal ini tentunya menjadi langkah awal yang positif dalam pembentukan sikap spiritual mereka. Hal ini juga didukung

---

<sup>50</sup> Zaenul Hadi, diwawancarai oleh Penulis, SMPN 2 Jember, 17 Maret 2025.

dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IX yakni

Dliyaur Romadona Amin

“Awal mula saya mengikuti kegiatan ini tentunya karena kegiatan ini memang kegiatan wajib yang harus diikuti bagi kami murid SMP Negeri 2 Jember tetapi seiring berjalannya waktu kami mengikuti kegiatan ini seperti sudah menjadi kebiasaan bagi kami. Dari yang awalnya karena aturan akan tetapi karena setiap minggunya kegiatan ini ada lama kelamaan kami sudah tidak menjadi terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini, tentunya juga karena kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini kegiatan yang baik bagi kamu, jadi disini kami tidak hanya belajar pelajaran didalam kelas saja tapi juga ada pembelajaran agama bagi kami.”<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas IX bahwasannya hal yang mendorong mereka untuk mengikuti kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini karena mereka terikat dengan aturan sekolah yang sudah ada dan harus mereka ikuti, akan tetapi seiring berjalannya waktu pembiasaan *Amalul Yaumiyah* ini membuat mereka menjadi lebih terbiasa dibanding sebelumnya yang mengikuti

kegiatan hanya karena terikat oleh aturan saja. Hal ini tentunya menjadi langkah awal yang positif dalam membentuk sikap spiritual mereka melalui pembiasaan-pembiasaan *Amalul Yaumiyah*.

Kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini merupakan kegiatan resmi di SMP Negeri 2 Jember yang dilakukan untuk membentuk sikap spiritual siswa dengan adanya sebuah peraturan dan kebijakan yang sudah ditentukan sejak awal. Kegiatan keagamaan ini diintegrasikan sebagai

---

<sup>51</sup> Dliyaur Romadona Amin, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 19 Maret 2025.

program resmi sekolah yang diakui dan didukung oleh kepala sekolah serta guru – guru lainnya. Sehingga pembentukan sikap spiritual dengan penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini dilakukan dengan peraturan dan kebijakan lembaga sehingga para siswa tentunya harus mematuhi peraturan yang ada. Dengan ini tentunya ada sebuah model pembinaan yang dilakukan dalam pembentukan sikap spiritual ini.<sup>52</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zaenul Hadi selaku guru agama, mengatakan bahwa

“Kegiatan ini tentunya memiliki peraturan dan telah disetujui dan didukung oleh kepala sekolah, guru, dan staf – staf yang ada disini. Dengan adanya peraturan ini tentunya supaya siswa menjadi lebih tertib dan taat ketika dalam kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini. Disini kami lebih menggunakan model terstruktur, karena seperti yang sudah saya katakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan resmi yang telah diakui dan didukung oleh seluruh pihak sekolah.”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwasannya penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini salah satu kegiatan resmi di SMP Negeri 2 Jember yang telah diakui dan didukung oleh pihak kepala sekolah dan guru – guru lainnya sehingga terdapat beberapa kebijakan dan peraturan pada kegiatan ini. Pada kegiatan ini selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertanggung jawab pada pembiasaan-pembiasaan *Amalul Yaumiyah* ini menerapkan model terstruktur. Model terstruktur menekankan pada peraturan dan kebijakan lembaga sehingga menjadi program resmi sekolah yang telah

<sup>52</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Jember, 10-22 Maret 2025.

<sup>53</sup> Zaenul Hadi, diwawancarai oleh Penulis, SMPN 2 Jember, 17 Maret 2025.

di akui dan didukung oleh pimpinan sekolah. Pembiasaan dengan menggunakan buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember merupakan program resmi disekolah yang telah di akui dan didukung oleh kepala sekolah dan seluruh guru sehingga memiliki peraturan dan kebijakannya sendiri.

b. Sikap Spiritual

Penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini dilakukan supaya dapat membantu siswa dalam membentuk karakteristik sikap spiritual yakni beriman dan bertaqwa. Terdapat tiga unsur dalam pembentukan siswa yang beriman melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember yakni sabar, syukur, dan ridha. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IX yakni Mahesa El Java Hidayat

“Salah satu kegiatan yang selalu kami lakukan disini adalah sholat duhur berjamaah, karena siswa disini banyak tentunya kami harus selalu antri menunggu giliran untuk sholat berjamaah. Dengan begitu secara tidak langsung kami juga diajarkan untuk bersikap sabar untuk menunggu giliran kami.”<sup>54</sup>

Selain itu peneliti juga memperkuat hasil wawancara dengan siswa kelas IX lainnya yakni Rizky Majid Hanif Rachmanto

“Di dalam buku *Amalul Yaumiyah* ini terdapat beberapa doa – doa keseharian yang harus kami hafal dan semestinya juga kami laksanakan, salah satunya terdapat doa sesudah makan. Dalam doa tersebut tentunya kan kami diajarkan untuk selalu bersyukur atas apa yang kami miliki salah satunya bersyukur karena sudah diberi kenikmatan berupa makanan”<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Mahesa El Java Hidayat, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 21 Maret 2025.

<sup>55</sup> Rizky Majid Hanif Rachmanto, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 21 Maret 2025.

Dalam wawancara lainnya yang peneliti lakukan dengan Rizky Majid Hanif Rachmanto juga menyatakan bahwa

“Ridha ini kan sama halnya dengan rela atau ikhlas sedangkan setiap Jum’atnya kami diajarkan untuk bersadaqah atau infaq di hari Jum’at. Dari infaq ini tentunya kami diajarkan untuk ikhlas menyisihkan uang saku kami untuk bersadaqah”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasannya dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini juga mengajarkan mereka untuk dapat bersikap sabar contohnya melalui selalu sabar dalam menunggu antrian untuk shalat duhur berjamaah, kemudian bersyukur yang dapat diimplementasikan melalui doa sesudah makan supaya mereka selalu mensyukuri nikmat yang mereka dapatkan, dan yang terakhir adalah ridha bahwa mereka diajarkan untuk ridha atau ikhlas dalam kegiatan Jum’at berinfaq. Dari pembiasaan – pembiasaan tersebut secara tidak langsung menanamkan sikap – sikap yang terpuji dalam diri siswa.

## **2. Pembentukan sikap spiritual bertaqwa dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah***

Selain sikap beriman, dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini siswa juga diharapkan memiliki sikap bertaqwa dalam kehidupan sehari – harinya. Dalam hal ini didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IX Hafeeza Ramadhani

“Kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini meskipun dilakukan disekolah tetapi karena saya rutin mengikutinya sehingga dalam kehidupan sehari – hari saya tentunya juga berdampak. Seperti, saya rutin mengikuti sholat duhur berjamaah disekolah, karena rutin saya lakukan saya jadi menyadari bahwa sholat memang

---

<sup>56</sup> Rizky Majid Hanif Rachmanto, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 21 Maret 2025.

kewajiban saya sebagai orang muslim. Jadi dirumah saya juga melaksanakan sholat ashar, maghrib, isya, dan subuh karena saya sudah terbiasa melaksanakan sholat duhur disekolah.”<sup>57</sup>

Dari wawancara tersebut bahwasanny pembiasaan *Amalul*

*Yaumiyah* ini juga berpengaruh pada kehidupannya diluar sekolah.

Contohnya seperti terbiasa untuk melaksanakan sholat. Secara tidak langsung penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini berdampak pada karakteristik sikap spiritual siswa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari – harinya seperti sikap beriman dan bertaqwa. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IX Muhammad Keanu Arfadhia

“Untuk beriman dan bertaqwa ini tentunya saya sudah diajarkan sejak kecil dan semakin diperdalam lagi saat saya bersekolah. Jadi untuk kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini juga secara tidak langsung memperkuat keimanan dan ketaqwaan saya sebagai seseorang yang beragama Islam. Contohnya seperti saya shalat 5 waktu dan berdoa kepada Allah, hal tersebut tentunya sudah termasuk ketaqwaan saya kepada Allah dan bukti bahwa saya mempercayai hal – hal ghaib dan mempercayai bahwa Tuhan saya Allah.”<sup>58</sup>

Dari wawancara ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan *Amalul Yaumiyah* ini juga berperan dalam memperkuat keimanan dan ketaqwaan mereka dalam kehidupan sehari – harinya sesuai dengan karakteristik sikap spiritual yakni beriman yang meliputi sikap sabar, bersyukur, dan ridha. Karakteristik lainnya seperti sikap bertaqwa yang meliputi beriman kepada hal ghaib,

<sup>57</sup> Hafeeza Ramadhani, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 19 Maret 2025.

<sup>58</sup> Muhammad Keanu Arfadhia, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 21 Maret 2025.

menunaikan sholat, dan berinfaq. Dalam penerapan ini tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung yang peneliti temukan yakni

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah*, faktor yang mendukung penerapan ini terus berjalan ada pada dukungan dari pihak kepala sekolah, guru, dan staf – staf di SMP Negeri 2 Jember. Hal tersebut tentunya sangat membantu agar penerapan buku *Amalul Yaumiyah* berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan tujuan visi misi yang diharapkan sekolah.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zaenul Hadi selaku guru PAI yakni

“Dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini tentunya tidak bisa hanya dijalankan oleh guru agama saja, pastinya juga membutuhkan bantuan dan dukungan dari guru – guru lain contohnya seperti bantuan untuk menertibkan siswa siswi, mengontrol siswa siswi, dan menjadi contoh bagi mereka ketika kegiatan ini terlaksana. Karena jika hanya diatur dan dilakukan oleh saya saja, tentunya saya akan kewalahan dan kegiatan ini tidak akan berjalan maksimal.”

Dari wawancara ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini datang dari dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, guru, dan staf – staf lainnya. Dengan adanya dukungan tersebut tentunya memudahkan kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini untuk berjalan dengan semestinya.

## b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zaenul Hadi selaku guru PAI, faktor yang menghambat berjalannya kegiatan ini biasanya datang dari siswa siswi yang tidak tertib ketika mengikuti kegiatan, beliau menyampaikan bahwa

“Yang menghambat dalam kegiatan *Amalul Yaumiyah* ini biasanya datang dari siswa siswi kami sendiri. Seperti ada yang malas dan tidak taat aturan sehingga tidak mengikuti kegiatan, ada juga yang lupa membawa buku pedoman. Sedangkan anak – anak yang lupa membawa buku pedoman mereka menjadi tidak tertib saat mengikuti kegiatan sehingga mempengaruhi temannya seperti mengajaknya mengobrol. Hal – hal seperti ini yang menjadikan kegiatan ini tidak kondusif.”<sup>59</sup>

Selain itu, peneliti juga memperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas IX yakni Muhammad Nizar Zamzami

“Biasanya yang menghambat ketika saya ikut kegiatan sewaktu saya atau teman saya ada yang tidak membawa buku *Amalul Yaumiyah*. Karena ketika kami tidak membawa buku ini, biasanya kami menjadi tidak kondusif dan berbicara sendiri ketika kegiatan berlangsung.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, meskipun adanya siswa yang tidak kondusif ketika kegiatan berlangsung akan tetapi hal ini biasanya akan langsung diatasi oleh guru dengan cara menegurnya supaya menjadi lebih kondusif dan guru akan menjadi contoh yang baik bagi para siswa dengan cara turut ikut serta selama proses kegiatan berlangsung.

<sup>59</sup> Zaenul Hadi, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 17 Maret 2025.

<sup>60</sup> Muhammad Nizar Zamzami, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 21 Maret 2025

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zaenul Hadi selaku guru PAI

“Meskipun ada beberapa siswa yang bandel sehingga menjadi tidak kondusif saat ikut kegiatan biasanya kami akan langsung memberikan teguran kepada siswa tersebut. Karena tugas kami disini sebagai guru bukan hanya mengajar kepada siswa didalam kelas saja, akan tetapi juga membimbing dan menegur siswa kami ketika mereka melakukan kesalahan. Disini kami juga sebisa mungkin

Disini kami juga tidak hanya menegur saja, akan tetapi kami juga sebisa mungkin menjadi contoh yang baik bagi mereka. Contohnya seperti ketika sudah memasuki adzan duhur dan akan melakukan shalat duhur berjamaah, disini para guru juga akan turut serta ikut shalat duhur berjamaah. Jadi disini kami tidak hanya memberikan teorinya saja kepada para siswa akan tetapi kami juga memberi contoh yang baik bagi mereka dengan harapan supaya dapat memotivasi mereka juga.”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, seorang guru tidak hanya bertugas mengajar saja, tetapi juga membimbing siswa agar mereka berkembang secara optimal dalam aspek apapun. Teguran yang dilakukan juga merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan kritik, peringatan, ataupun nasihat terhadap tindakan atau perilaku para siswa yang dianggap kurang tepat atau melanggar aturan tertentu. Teguran tersebut dilakukan supaya membantu mereka untuk berkembang memperbaiki diri dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

---

<sup>61</sup> Zaenul Hadi, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 2 Jember, 17 Maret 2025.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan**

| No | Fokus Penelitian                                                                                                          | Temuan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana pembentukan sikap spiritual beriman dalam penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dikelas IX SMP Negeri 2 Jember. | <p>Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam pembentukan sikap spiritual beriman dikelas IX antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> ini ditujukan untuk membantu siswa dalam kegiatan <i>Amalul Yaumiyah</i> guna menumbuhkan sikap spiritual mereka seperti beriman dan bertaqwa. Melalui sikap beriman mereka diharapkan dapat memiliki sikap yang sabar, ikhlas, dan ridha, sedangkan bertaqwa mereka diharapkan terbiasa untuk sholat 5 waktu, percaya akan hal ghaib, dan berinfaq.</li> <li>a. Sikap sabar dapat dilihat dari sholat duhur berjamaah, dimana mereka dengan sabar menunggu gilirannya.</li> <li>b. Sikap ikhlas dapat dilihat dari kegiatan hafalan doa keseharian yang mereka implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti</li> </ol> |

| 1 | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   | <p>menerapkan doa sebelum dan sesudah makan.</p> <p>c. Ridha dapat dilihat dari kegiatan Jum'at berinfaq yang rutin dilakukan.</p> <p>2. Setiap Jum'at pagi adanya kegiatan yang rutin dilakukan yakni pembacaan yasin yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna dan jum'at berinfaq yang biasa dipimpin oleh guru agama dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru yang beragama muslim.</p> <p>3. Kegiatan istighosah yang biasa dilakukan sebulan sekali pada jum'at manis.</p> <p>Kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan pembacaan yasin yang rutin dilakukan disetiap jum'at hanya saja diawal kegiatan terdapat pembacaan tawasul kemudian dilanjutkan dengan pembacaan yasin, asmaul husna, dan jum'at berinfaq. Kegiatan ini juga dipimpin oleh guru agama dan diikuti seluruh guru dan murid yang beragama muslim.</p> |

| 1 | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   | <p>4. Pembiasaan lainnya yakni sholat duhur berjamaah, pada kegiatan ini para siswa biasanya akan bergantian untuk sholat berjamaah dan disetiap pergantian berjamaah akan di imami oleh guru.</p> <p>5. Kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yakni hafalan, hafalan ini berupa doa-doa keseharian, bacaan shalat, dan surat-surat pendek. Hafalan ini akan dibagi dan disesuaikan dengan jenjang siswa dan sudah tercantum pada buku <i>Amalul Yaumiyah</i> terkait apa saja yang mereka hafal dikelas IX. Hafalan ini nantinya akan disetorkan kepada guru agama yang mengajar.</p> <p>6. Pada penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> ini menggunakan model terstruktur dikarenakan kegiatan keagamaan ini diintegrasikan sebagai program resmi sekolah yang sudah diakui dan didukung oleh kepala sekolah dan seluruh guru. Sehingga penerapan buku <i>Amalul</i></p> |

| 1 | 2                                                                                                                                 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                   | <p><i>Yaumiyah</i> ini memiliki peraturan dan kebijakannya tersendiri.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2 | <p>Bagaimana pembentukan sikap spiritual bertaqwa dalam penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dikelas IX SMP Negeri 2 Jember?</p> | <p>Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam pembentukan sikap spiritual bertaqwa dikelas IX antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap bertaqwa dapat dilihat dari mereka yang mulai terbiasa sholat 5 waktu dan berdoa kepada Allah SWT, hal tersebut sama halnya dengan mereka beriman kepada hal ghaib seperti mengimani adanya Allah SWT.</li> <li>2. Adapun faktor pendukung dalam penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> yakni adanya dukungan dari kepala sekolah dan seluruh guru, baik secara mental ataupun secara tindakan yakni dengan turut serta mengikuti kegiatan. Hal ini dilakukan dengan harapan supaya dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dan dapat menjadi motivasi bagi mereka dalam mengikuti kegiatan.</li> </ol> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>3. Adapun faktor penghambat penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> datang dari siswa yang tidak membawa buku <i>Amalul Yaumiyah</i>, sehingga saat kegiatan berlangsung mereka akan memilih untuk berbicara sendiri hingga mengajak temannya, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak tertib hingga kegiatan yang menjadi tidak kondusif.</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pemaparan data yang telah dipaparkan diatas, peneliti menemukan temuan tentang pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pembentukan Sikap Spiritual Beriman Dalam Penerapan Buku

##### *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dari penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dalam pembentukan sikap spiritual siswa adanya sebuah perubahan perilaku. Perubahan perilaku dapat berubah karena belajar, seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 2 Jember dimana mereka diajarkan untuk membaca yasin, asmaul husna, istighosah, doa – doa keseharian, sholat duhur berjamaah, dan infaq di hari Jum'at. Melalui kegiatan – kegiatan tersebut tentunya dapat merubah perilaku mereka menjadi lebih baik, kegiatan ini juga mereka lakukan

secara rutin sehingga menjadi pembiasaan dalam diri mereka. Pembiasaan ini tentunya memiliki dampak bagi mereka, dari awalnya yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak terbiasa menjadi terbiasa, sehingga pembiasaan ini juga dapat membantu mereka ketika diluar sekolah.

Temuan tersebut selaras dengan pendapat M. Sobry Sutikno yang dikutip oleh Ahdar Djamaluddin dan Wardana bahwa belajar merupakan suatu proses di mana seseorang berusaha untuk mencapai perubahan baru melalui pengalaman yang diperolehnya dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks ini, perubahan tersebut dapat dilakukan dengan kesadaran (secara sengaja) yang memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik daripada sebelumnya.<sup>62</sup>

Dalam kegiatan *Amalul Yaumiyah* juga didukung dengan adanya sebuah buku pedoman atau yang biasa disebut buku *Amalul Yaumiyah*. Buku ini mencakup seluruh kegiatan – kegiatan *Amalul Yaumiyah* yang dilaksanakan. Penerapan buku ini ditujukan supaya dapat membantu siswa ketika mengikuti kegiatan, karena pemakaian sebuah media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi, bahkan dapat mempengaruhi faktor psikologis terhadap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan SMP Negeri 2 Jember dalam menerapkan buku *Amalul*

---

<sup>62</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 6-7.

*Yaumiyah* supaya dapat membantu siswa selama proses kegiatan berlangsung.

Temuan tersebut selaras dengan pendapat Wiratmojo dan Saonohardjo yang dikutip oleh Junaidi bahwa penggunaan media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menginspirasi minat dan keinginan baru, serta meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Selain itu, media juga memiliki dampak psikologis yang signifikan terhadap proses Pembelajaran dengan penerapan media Pembelajaran yang efektif, pengajaran akan lebih terarah, sehingga proses Pembelajaran dan penyampaian pesan serta materi pelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.<sup>63</sup>

Temuan – temuan ini selaras dengan teori behaviorisme, bahwa belajar dapat diartikan sebagai bentuk perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar behaviorisme adalah sebuah perspektif yang menjelaskan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini telah menjadi salah satu aliran dalam psikologi belajar yang berpengaruh signifikan dalam pengembangan dan praktik pendidikan serta Pembelajaran, yang dikenal dengan sebutan aliran behaviorisme. Aliran ini menekankan bahwa perilaku yang terlihat merupakan hasil dari proses belajar yang telah dilalui.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Junaidi, “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 3, no. 1 (April 2020): 45.

<sup>64</sup> Hamruni, Irza A Syaddad, Zakiah, dan Dewi Isnawati, *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021): 4.

Temuan ini dikuatkan kembali dengan teori *conditioning* oleh Ivan Petrovich Pavlov bahwa belajar merupakan suatu proses transformasi yang terjadi sebagai akibat dari adanya syarat – syarat tertentu yang memicu reaksi sebagai respons. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, penting untuk memberikan syarat – syarat yang sesuai. Menurut *theory conditioning*, aspek yang paling krusial dalam proses belajar adalah adanya latihan yang dilakukan secara terus menerus. Semua perilaku manusia sejatinya merupakan hasil dari latihan – latihan atau kebiasaan dalam merespons syarat – syarat tertentu yang mereka temui dalam kehidupan sehari – hari.<sup>65</sup>

## **2. Pembentukan Sikap Spiritual Bertaqwa Dalam Penerapan Buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember.**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dari penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dalam pembentukan sikap spiritual siswa bahwa sebagai pengajar, guru juga dituntut untuk menjadi contoh atau panutan yang baik bagi siswanya. Di SMP Negeri 2 Jember guru tidak hanya mengawasi atau menyuruh siswanya untuk mengikuti kegiatan *Amalul Yaumiyah* saja, tetapi mereka juga akan turut mengikuti kegiatan. Hal ini dilakukan supaya siswa juga dapat belajar melalui observasi atau peniruan.

Temuan tersebut selaras dengan semboyan pertama Ki Hajar Dewantara yang berbunyi “ing ngarsa sung tulodo”, yang memiliki arti

---

<sup>65</sup> Hamruni, Irza A Syaddad, Zakiah, dan Dewi Isnawati, *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021):51.

didepan menjadi contoh atau panutan. Dari semboyan tersebut memiliki makna bahwa guru sebagai pengajar merupakan teladan bagi semua siswa. Pengajar seharusnya dapat menunjukkan kebiasaan dan sikap positif yang bisa dicontoh oleh murid-muridnya. Setiap tindakan dan perilaku pengajar tentunya harus dipikirkan secara matang dengan mempertimbangkan dampaknya. Pengajar perlu merenungkan setiap perilaku yang diperlihatkan karena ia adalah sosok yang dihormati dan ditiru oleh murid-muridnya.<sup>66</sup>

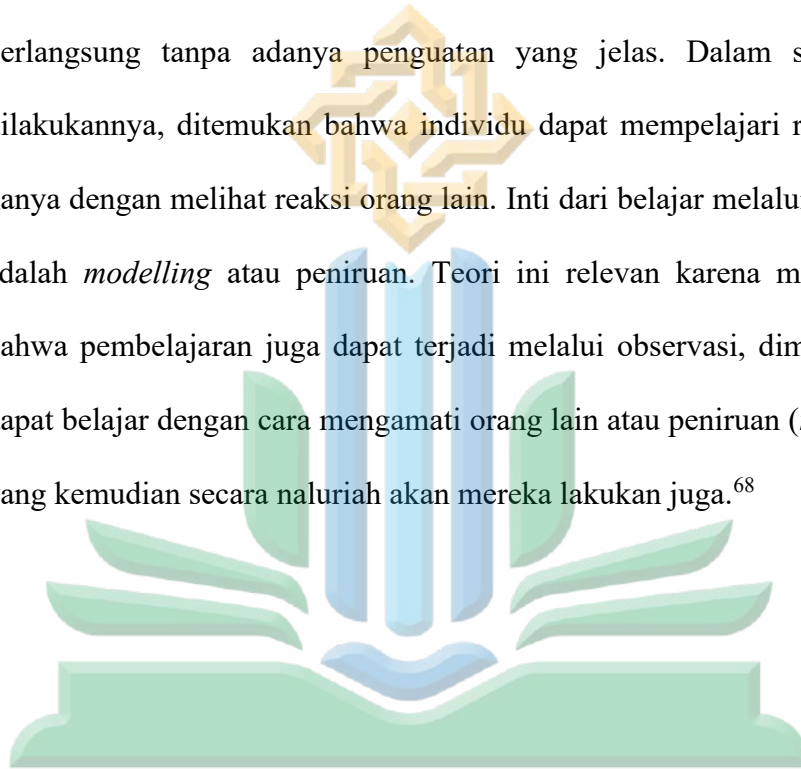
Menurut E.Mulyasa bahwa sebagai guru terdapat beberapa penting yang harus dimiliki dalam kegiatan belajar mengajar, seperti guru sebagai pendidik dan guru sebagai model atau teladan. Guru sebagai seorang teladan berarti digugu dan ditiru untuk menjadi contoh yang baik bagi peserta didik, baik dalam ucapan, perilaku, sikap, maupun cara berpikir. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga menunjukan sikap dan nilai – nilai yang baik yang dapat ditiru oleh siswa.<sup>67</sup>

Dalam pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini tentunya juga membutuhkan guru sebagai faktor pendukung supaya penerapan ini dapat berjalan lebih efisien. Salah satunya dengan guru sebagai *modelling*, hal dilakukan supaya siswa dapat mencontoh perilaku guru ketika kegiatan ini berlangsung.

<sup>66</sup> Vena Ayunda Ramadhani Putri dan Akhwani, “Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan,” *Journal of National Conference For Ummah (NCU)* 01, no. 01 (Juni 2023): 157.

<sup>67</sup> Kandiri Arfandi, “Guru Sebagai Model dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa,” *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (Juli 2021): 3.

Temuan – temuan ini dikuatkan kembali dengan teori *Sosial Kognitif* oleh Albert Bandura, dalam perkembangan kepribadian menurut Albert Bandura terdapat beberapa aspek diantaranya belajar melalui observasi. Menurut Albert Bandura, sebagian besar proses belajar berlangsung tanpa adanya penguatan yang jelas. Dalam studi yang dilakukannya, ditemukan bahwa individu dapat mempelajari reaksi baru hanya dengan melihat reaksi orang lain. Inti dari belajar melalui observasi adalah *modelling* atau peniruan. Teori ini relevan karena menekankan bahwa pembelajaran juga dapat terjadi melalui observasi, dimana orang dapat belajar dengan cara mengamati orang lain atau peniruan (*modelling*) yang kemudian secara naluriah akan mereka lakukan juga.<sup>68</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>68</sup> Nur Fatwikiningsih, *Teori Psikologi Kepribadian Manusia* (Yogyakarta: ANDI, 2023), 295-297.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember, maka dapat diambil kesimpulan dari seluruh fokus penelitian yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

Pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini dilakukan supaya dapat membantu siswa dalam mengikuti kegiatan sehingga dapat menumbuhkan sikap spiritual siswa seperti beriman dan bertaqwa sesuai dengan visi misi SMP Negeri 2 Jember yakni “Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, dan Mampu Berdaya Saing Global.” Terdapat beberapa kegiatan dalam penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini diantaranya, pembacaan yasin, asmaul husna, istighosah, jum’at berinfahq, sholat duhur berjamaah, hafalan doa keseharian dan juz’amma. Kegiatan *Amalul Yaumiyah* yang dilakukan dengan adanya sebuah buku sebagai penunjang dalam kegiatan tentunya akan sangat membantu siswa dari yang awalnya tidak tau menjadi tau, sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan dengan bersungguh– sungguh dan menjadi lebih kondusif.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* di SMP Negeri 2 Jember tahun ajaran 2024/2025. Berikut peneliti paparkan faktor pendukung yakni: dukungan dari seluruh pihak SMP Negeri 2 Jember yakni kepala sekolah, guru, hingga seluruh staff dan adanya buku *Amalul Yaumiyah* sebagai faktor

penunjang yang dapat membantu siswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan. Adapaun faktor penghambatnya yakni: siswa siswi yang tidak membawa buku *Amalul Yaumiyah* sehingga mengakibatkan kegiatan tidak berjalan dengan kondusif dan tertib dikarenakan mereka lebih memilih berbicara sendiri dengan temannya ketika kegiatan berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, adapun saran yang peneliti berikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi siswa siswi SMP Negeri 2 Jember diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan *Amalul Yaumiyah* dengan bersungguh – sungguh supaya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari serta untuk tidak lupa selalu membawa buku *Amalul Yaumiyah* supaya dapat membantu ketika kegiatan berlangsung.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan tetap mempertahankan penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini sehingga dapat memperoleh tujuan yang diinginkan kepara siswa siswi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan supaya dapat mencari keunikan lainnya seperti dengan di kolaborasikan dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan terkait penerapan buku *Amalul Yaumiyah* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Profil SMP Negeri 2 Jember,” diakses 10 Maret 2025, diakses 10 Maret 2025, <https://www.smpn2jember.sch.id/>.
- Aini Nurul, Hasan Bisri, Agus Salim, Mohammad Fadil. “Kegiatan Yasinan dan Waqiah dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTS Mambaul Ulum Gedengan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Maret 2023): 51-60.
- Alhabsyi, Firdiansyah dan Faridahtul Hasanah. “Pengembangan Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 12 Palu.” *Journal of Pedagogy* 4, no 1. (2021) 25-31.
- Arfandi, Kandari. “Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa.” *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (Juli 2021): 1-8.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Sygma Exagrafika Arkanleema, 2009.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Fatwikiningsih, Nur. *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: ANDI, 2023.
- Friyanti, Bintang Gustien. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyyah Dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasurao.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Gusviani, Evi. “Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (Januari 2016): 96-100.
- Hafiah, Nur, Muhammad Saiful Machfud. “Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Santri.” *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam* 1, no. 1 (Januari 2021): 63-89.
- Halimah, Nur, Firman Robiansyah, Darmawan. “Implementasi *Amaliyyah Yaumiyyah* Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus di SDIT Al-Azhar Kota Serang.” *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (Desember 2021): 129-153.

- Hamruni, Irza A Syaddad, Zakiah, dan Dewi Isnawati. *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perpektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Hidayati, Suci, Ermis Suryana, Abdurrahmansyah. “Perkembangan Kognitif Menurut Teori Sosio Kultural dan Implikasinya dalam Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (September 2023):6706-6714.
- Ilyas, Muhammad. “Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (Agustus 2021):247-258.
- Islamiyah, Nur Mawaddah. “Implementasi Kurikulum Pembelajaran *Islamic Studies* Dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa.” *Jurnal Qiro'ah* 10, no. 2 (2020):37-57.
- Jamil, Sofwan, Irawati, Moch Hilman Taabudilah, Tofiq Noorman Haryadi. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan.” *Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1 no. 2 (September 2023): 35-38.
- Junaidi. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 3, no. 1 (April 2020): 45-56.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2019.
- Laoli, Jasamantrin, Delipiter Lase, Suka'aro Waruwu. “Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonis Kerja Pada Kantro Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli.” *Jurnal Simantek* 6, no. 4 (November 2022): 145-151.
- Lismawati, Duwi. “Model Pembinaan Sikap Spiritual Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 2 Semanding Kabupaten Tuban.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Lubis, Khairuddin, Saiful Akhyar Lubis, Lahmuddin Lubis. “Pembinaan Mental Spiritual Santri di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Jurnal Alalytica Islamica* 7, no. 2 (Juli-Desember 2018):253-271.
- Mahesa El Java H, Muhammad Keanu A, Muhammad Nizar Z, Rizky Majid Hanif R, diwawancarai oleh penulis 21 Maret 2025.
- Mukarromah, Dewi Hani. “Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Sikap Spiritual Siswa di Pondok Pesantren MTS Plus Bahrul Ulum Islamic Center

Sungailiat Bangka.” *Jurnal Isitut Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik* (Januari 2020).

Mulyani, Indah Suci. “Pembinaan Sikap Spiritual Siswa Melalui Istighosah Akbar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.” Skripsi IAIN Jember, 2019.

Nikeisha Shenda A, Hafeeza Ramadhani, Dliyaaur Romadona Amin, diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025, SMP Negeri 2 Jember.

Nurfuadi, Muhammad Slamet Yahya, Rahman Afandi. *Dasar – Dasar Teori Pendidikan Upaya Civitas Akademika Dalam Memahami Dasar dan Teori Pendidikan*. Purwokerto: CV Lutfi Gilang, 2022.

Oktavia, Komariyah Eka. “Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Pembinaan Keagamaan di MTS Islamiyah Sukopurjo Jabung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Putri, Intan Budiana dan Abdul Muhid. “Metode Pendidikan Antara Qasidah Burdah dengan Teori Belajar Sosial Albert Bandura.” *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (Agustus 2021):164-186.

Putri, Vena Ayunda Ramadhani Putri dan Akhwani. “Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan.” *Journal of National Conference Ummah (NCU)* 01, no. 01 (Juni 2023): 156-160.

Siddiq, Umar, Moh Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.

Somad, M Abdul. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (Bandung 2021)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Suharyat, Yayat. “Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia.” *Jurnal Region* 1, no. 3 (September 2009):19.

Tokan, Dhiya’atul Izzati dan Mufied Fauziah. “Kajian Literatur: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Spiritual Siswa.” *Jurnal Tokan* 2 (2022).

Wahdah, Anisa. “Pembentukan Karakter Disiplin Santri Dalam Kegiatan *Amaliyyah Yaumiyah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Sirampog Kabupaten Brebes.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

Wahib, Ahmad dan Ayu Zahro Nafi'a. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Jurnal Paradigma* 14, no. 1 (November 2022): 144-161.

Wahyudi dan Fit'atur Rohma. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Literasi Visual dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa." *Jurnal Ta'limuna* 11, no. 2 (September 2022): 119-129.

Widjaja, Muhammad Yusuf Aria. "Konsep *Spiritual Leadership* Menghidupkan Sunnah Harian Nabi Muhammad dalam Pembentukan Karakter SDI di Era *Millenia*." *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (Mei 2020): 69-84.

Wiguna, Aliverman. "Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif di Sekolah." *Journal Of Basic Education* 1, no. 2 (Januari-Juni 2017):47-61.

Windarti, Ayuk. "Hubungan Pembiasaan *Amal Yaumiyah* Terhadap Disiplin Belajar Santri." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.

Zaenul Hadi, diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025, SMP Negeri 2 Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arinda Risqiyanti

NIM : 212101010052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Mei 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAH SIDDIQ  
JEMBER

METERAL  
TEMPEL  
DFAMX30739048

Arinda Risqiyanti

NIM. 212101010052

## Lampiran 2 Matrik Penelitian

## MATRIK PENELITIAN

| Judul                                                                                                                  | Variabel                                                                    | Sub-Variabel                                                 | Indikator                                                                                                                                       | Sumber Data                                                                  | Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Fokus Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Penerapan Buku Amalul Yaumiyah di SMP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2024/2025 | a. Pembentukan sikap spiritual siswa.<br>b. Penerapan Buku Amalul Yaumiyah. | a. Pemahaman nilai-nilai spiritual.<br>b. Amalan keseharian. | a. Ketaatan beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.<br>b. Bacaan sholat, doa-doa keseharian, yasin, istighosah, asmaul husna. | 1. Primer<br>a. Guru Agama<br>2. Sekunder<br>a. Documenter<br>b. Kepustakaan | 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif<br>2. Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif<br>3. Lokasi Penelitian: SMP Negeri 2 Jember<br>4. Pengumpulan Data:<br>a. Observasi<br>b. Wawancara<br>c. Dokumentasi<br>5. Analisis Data: Miles and Huberman<br>a. Reduksi data (data reduction)<br>b. Penyajian data (data display)<br>c. Conclusion drawing/verification<br>6. Validasi Data: Triangulasi | 1. Bagaimana penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam pembentukan sikap spiritual siswa dikelas IX SMP Negeri 2 Jember?<br>2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam pembentukan sikap spiritual siswa dikelas IX SMP Negeri 2 Jember? |

### Lampiran 3 Instrumen Penelitian

## INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Instrumen Wawancara

#### a. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

| No | Pertanyaan                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa yang mendasari penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> ?                                                                  |
| 2  | Bagaimana model pembinaan yang dilakukan dalam pembentukan sikap spiritual? Terstruktur, formalitas, mekanik, atau organis? |

#### b. Pedoman Wawancara Kepada Guru PAI

| No | Pertanyaan                                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana implementasi pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> ?   |
| 2  | Bagaimana upaya pembentukan sikap spiritual siswa yang dilaksanakan melalui Pembelajaran Agama dikelas?    |
| 3  | Apa faktor penghambat dalam penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam pembentukan sikap spiritual siswa? |
| 4  | Apa faktor pendukung dalam penerapan buku <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam pembentukan sikap spiritual siswa?  |
| 5  | Bagaimana upaya guru PAI dalam menghadapi permasalahan tersebut?                                           |

#### c. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

| No | Pertanyaan                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apa yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut?                             |
| 2  | Apakah siswa merasakan pembiasaan <i>Amalul Yaumiyah</i> dalam kehidupan sehari – hari? |

|   |                                                                                                                                  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Apakah siswa merasakan pembiasaan <i>Amalul Yaumiyah</i> berdampak pada sikap spiritual siswa seperti sikap beriman dan bertqwa? |
| 4 | Apakah buku ini membantu siswa selama proses kegiatan berlangsung?                                                               |
| 5 | Apa faktor penghambat dalam kegiatan <i>Amalul Yaumiyah</i> ?                                                                    |
| 6 | Apa faktor pendukung dalam kegiatan <i>Amalul Yaumiyah</i> ?                                                                     |

## 2. Instrumen Observasi

- Letak geografis SMP Negeri 2 Jember.
- Observasi pembentukan sikap spiritual siswa melalui penerapan buku *Amalul Yaumiyah* dikelas IX SMP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

## 3. Instrumen Dokumentasi

- Gambaran objek meliputi profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi, data peserta didik.
- Dokumentasi berupa gambar kegiatan penerapan buku *Amalul Yaumiyah*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian



Nomor : B-11689/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Jember

Jl. PB Sudirman No.26, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010052

Nama : ARINDA RISQIYANTI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembentukan Sikap Spiritual Siswa Melalui Penerapan Buku Amalul Yaumiyah di SMP Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2024/2025" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Udik Kristiyono, S.Pd, M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Maret 2025

Dekan,



Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**SMP NEGERI 2 JEMBER**  
 Jl. PB. Sudirman No. 26, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118  
 Telepon (0331) 484878



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/149/35.09.310.18.20523857/2025

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Udik Kristyono, S.Pd., M.M.  
 NIP : 19690418 199302 1 002  
 Jabatan : Kepala SMPN 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arinda Risqiyanti  
 Tempat/ tanggal lahir : Jember, 05 Maret 2002  
 NIM : 212101010052  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : UIN KHAS Jember

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Jember pada tanggal 10 – 22 Maret 2025, dengan judul penelitian "PEMBENTUKAN SIKAP SPIRITUAL SISWA MELALUI PENERAPAN BUKU AMALALUL YAUMIYAH DI SMPN 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024-2025"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

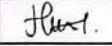
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



Jember, 30 April 2025  
 Kepala SMP Negeri 2 Jember

Udik Kristyono, S.Pd., M.M.  
 Pembina Utama Muda/ IV.c  
 NIP. 19690418 199302 1 002

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

| No | Tanggal       | Kegiatan                                                                                | Informan                         | Paraf                                                                                 |
|----|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 10 Maret 2025 | Penyerahan surat penelitian kepada TU                                                   | Mbak Putri                       |    |
| 2  | 11 Maret 2025 | Silaturahmi dan meminta izin penelitian kepada kepala sekolah dan guru PAI              | Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I |    |
| 3  | 11 Maret 2025 | Observasi dan dokumentasi saat sholat duhur berjamaah                                   | Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I |   |
| 4  | 14 Maret 2025 | Observasi dan dokumentasi saat kegiatan pembacaan yasin, asmaul husna, jum'at berinfaq  | Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I |  |
| 5  | 15 Maret 2025 | Observasi dan dokumentasi kegiatan setor hafalan doa keseharian dan surah-surah pendek. | Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I |  |
| 6  | 17 Maret 2025 | Wawancara kepada guru PAI                                                               | Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I |  |
| 7  | 19 Maret 2025 | Wawancara kepada siswa kelas IX C                                                       | Nikeisha Shenda Almira           |  |
| 8  | 19 Maret 2025 | Wawancara kepada                                                                        | Hafeeza                          |  |

|    |               |                                                       |                                  |                                                                                      |
|----|---------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               | siswa kelas IX D                                      | Ramadhani                        |                                                                                      |
| 9  | 19 Maret 2025 | Wawancara kepada siswa kelas IX G                     | Dliyaur Romadona Amin            |   |
| 10 | 21 Maret 2025 | Wawancara kepada siswa kelas IX A                     | Mahesa El Java Hidayat           |   |
| 11 | 21 Maret 2025 | Wawancara kepada siswa kelas IX B                     | Muhammad Keanu Arfadhia          |   |
| 12 | 21 Maret 2025 | Wawancara kepada siswa kelas IX E                     | Muhammad Nizar Zamzami           |   |
| 13 | 21 Maret 2025 | Wawancara kepada siswa kelas IX F                     | Rizky Majid Hanif Rachmanto      |   |
| 15 | 4 April 2025  | Observasi saat kegiatan istighosah                    | Bapak Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I |   |
| 14 | 30 April 2025 | Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada TU | Mbak Putri                       |  |

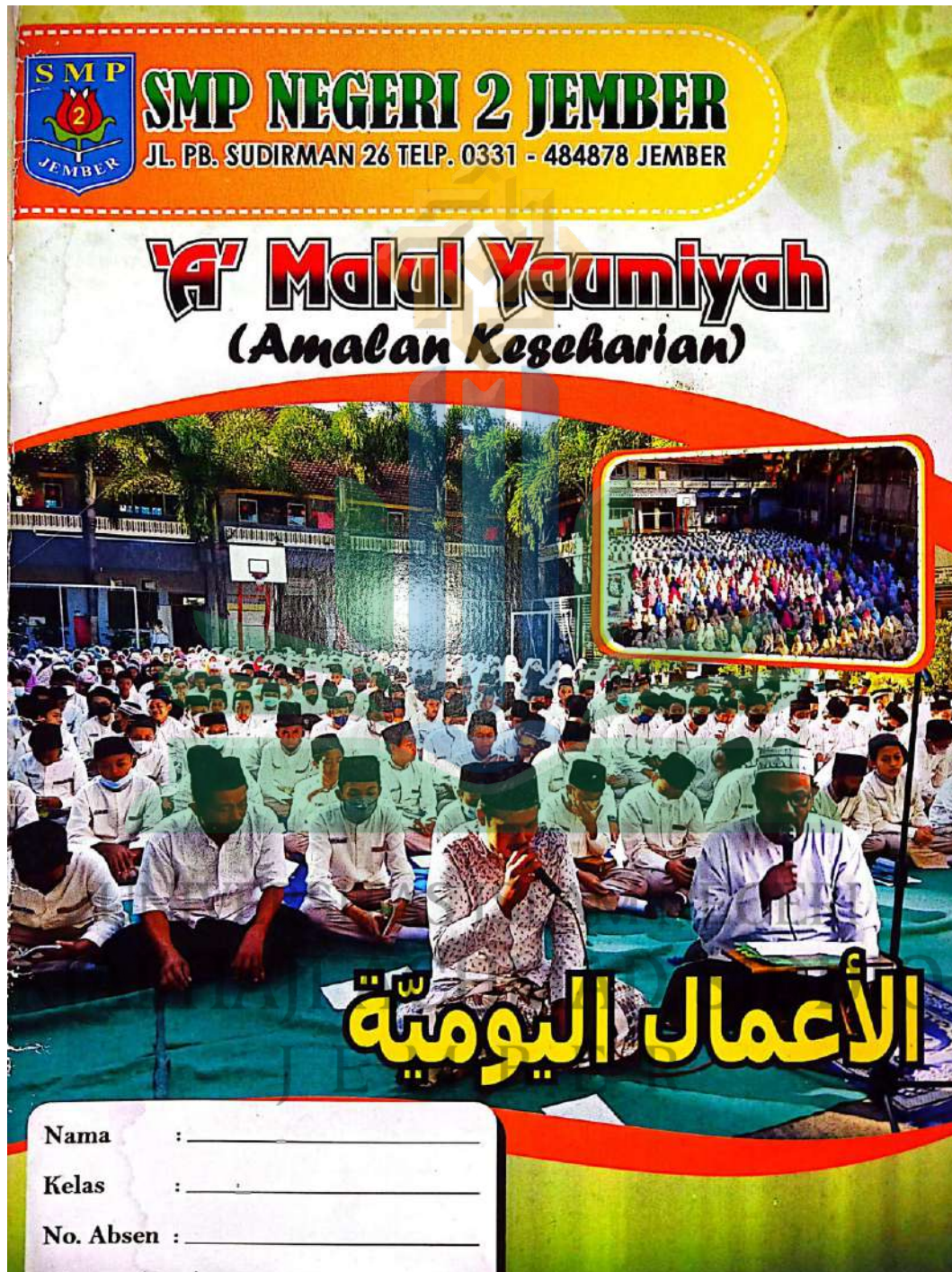
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 7 Jadwal Kegiatan *Amalul Yaumiyah***

| No | Kegiatan                                           | Jadwal                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pembacaan yasin, asmaul husna, dan jum'at berinfaq | Setiap hari jum'at                                                                                                                                                                                                                   |
| 2  | Pembacaan istighosah                               | Setiap hari jum'at manis (sebulan sekali)                                                                                                                                                                                            |
| 3  | Sholat duhur berjamaah                             | Setiap hari                                                                                                                                                                                                                          |
| 4  | Hafalan                                            | Setiap Pembelajaran PAI<br>1. Kelas IX A hari senin.<br>2. Kelas IX B hari selasa.<br>3. Kelas IX C hari selasa.<br>4. Kelas IX D hari kamis.<br>5. Kelas IX E hari kamis.<br>6. Kelas IX F hari senin.<br>7. Kelas IX G hari sabtu. |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 8 Buku *Amalul Yaumiyah*



## DAFTAR ISI

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                      | ii  |
| DAFTAR ISI .....                          | iii |
| <b>A. BACAAN SHALAT</b>                   |     |
| 1. Doa sebelum wudlu .....                | 1   |
| 2. Niat wudlu .....                       | 1   |
| 3. Niat tayamum .....                     | 1   |
| 4. Doa sesudah wudlu .....                | 1   |
| 5. Doa sebelum shalat .....               | 1   |
| 6. Niat shalat fardhu .....               | 2   |
| a. Niat shalat duhur .....                | 2   |
| b. Niat shalat asar .....                 | 2   |
| c. Niat shalat maghrib .....              | 2   |
| d. Niat shalat isya' .....                | 2   |
| e. Niat shalat subuh .....                | 2   |
| 7. Niat shalat sunnah .....               | 3   |
| a. Niat shalat sunnah taraweh .....       | 3   |
| b. Niat shalat sunnah witr .....          | 3   |
| c. Niat shalat sunnah idul fitri .....    | 3   |
| d. Niat shalat sunnah idul adha .....     | 3   |
| e. Niat shalat sunnah dhuha .....         | 3   |
| f. Niat shalat sunnah tahajud .....       | 4   |
| g. Niat shalat sunnah tasbeih .....       | 4   |
| 8. Niat shalat jamak qashar .....         | 4   |
| 9. Doa-iftitah .....                      | 5   |
| 10. Surat al fatihah .....                | 6   |
| 11. Bacaan rukuk .....                    | 6   |
| 12. Bacaan iktidal .....                  | 6   |
| 13. Bacaan sujud .....                    | 7   |
| 14. Bacaan duduk diantara dua sujud ..... | 7   |
| 15. Bacaan tasyahud awal .....            | 7   |
| 16. Bacaan tasyahud akhir .....           | 7   |
| 17. Doa qunut .....                       | 8   |
| 18. Dzikir sesudah shalat .....           | 8   |
| 19. Doa sesudah dzikir shalat .....       | 9   |
| 20. Shalat jenazah .....                  | 10  |
| <b>B. DOA HARIAN</b>                      |     |
| 1. Doa akan belajar .....                 | 12  |
| 2. Doa memohon diberi kecerdasan .....    | 12  |
| 3. Doa memohon diberi kemudahan .....     | 12  |
| 4. Doa kelancaran bicara .....            | 12  |
| 5. Doa akhir pertemuan .....              | 12  |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 6. Doa senandung Al - Qur'an .....      | 13 |
| 7. Doa sebelum makan .....              | 13 |
| 8. Doa sesudah makan .....              | 13 |
| 9. Doa bercermin .....                  | 13 |
| 10. Doa sebelum tidur .....             | 13 |
| 11. Doa bangun tidur .....              | 14 |
| 12. Doa masuk kamar mandi .....         | 14 |
| 13. Doa keluar kamar mandi .....        | 14 |
| 14. Doa keluar rumah .....              | 14 |
| 15. Doa masuk masjid .....              | 14 |
| 16. Doa keluar masjid .....             | 14 |
| 17. Doa naik kendaraan .....            | 14 |
| 18. Doa sesudah adzan .....             | 15 |
| 19. Doa untuk kedua orang tua .....     | 15 |
| 20. Doa kebaikan dunia akhirat .....    | 15 |
| 21. Doa menjenguk orang sakit .....     | 15 |
| <b>C. SURAT-SURAT PENDEK</b>            |    |
| 1. Surat an naas .....                  | 16 |
| 2. Surat al falaq .....                 | 16 |
| 3. Surat al ikhlas .....                | 16 |
| 4. Surat al lahlab .....                | 17 |
| 5. Surat an nashir .....                | 17 |
| 6. Surat al kafirun .....               | 17 |
| 7. Surat al kautsar .....               | 18 |
| 8. Surat al ma'un .....                 | 18 |
| 9. Surat quraisy .....                  | 18 |
| 10. Surat al fiil .....                 | 19 |
| 11. Surat al zumazah .....              | 19 |
| 12. Surat al ash'r .....                | 19 |
| 13. Surat at takatsur .....             | 20 |
| 14. Surat al qariah .....               | 20 |
| 15. Surat al aadiyat .....              | 21 |
| 16. Surat al zilzal .....               | 21 |
| <b>D. BACAAN SURAT YASIN DAN DOANYA</b> |    |
| 1. Surat Yasin .....                    | 22 |
| 2. Doa membaca surat yasin .....        | 26 |
| <b>E. ISTIGHOSAH</b> .....              | 28 |
| <b>F. KARTU HAFALAN</b> .....           | 31 |
| <b>G. ASMAUL HUSNA</b> .....            | 35 |

## BACAAN SHALAT | A

### 1. Doa Sebelum Berwudlu

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْمَاءَ طَهُورًا

Segala puji bagi Allah, yang telah menjadikan air itu untuk bersuci.

### 2. Niat Wudlu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil, fardhu karena Allah.

### 3. Niat Tayamum

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala

### 4. Doa Sesudah Berwudlu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.  
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ. وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ  
الصَّالِحِينَ

Aku bersaksi, tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Tunggal, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan Utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang bertaubat dan jadikanlah aku orang yang suci dan jadikanlah aku dari golongan hamba-hamba Mu yang shalih.

### 5. Doa Sebelum Shalat

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَعُوذُ بِكَ رَبَّ أَنْ يَحْضُرُونِي

Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan setan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku.

## 6. Niat Shalat Fardhu

### a. Niat Shalat Duhur

أَصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا \ إِمَامًا)  
لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat melakukan sholat fardhu duhur 4 rakaat, sambil menghadap qiblat, sebagai (makmum/imam) karena Allah ta'ala

### b. Niat Shalat Ashar

أَصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا \ إِمَامًا)  
لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat melakukan sholat fardhu ashar 4 rakaat, sambil menghadap qiblat, sebagai (makmum/imam) karena Allah ta'ala

### c. Niat Shalat Maghrib

أَصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا \ إِمَامًا)  
لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat melakukan sholat fardhu maghrib 3 rakaat, sambil menghadap qiblat, sebagai (makmum/imam) karena Allah ta'ala

### d. Niat Shalat Isya'

أَصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا \ إِمَامًا)  
لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat melakukan sholat fardhu isya 4 rakaat, sambil menghadap qiblat, sebagai (makmum/imam) karena Allah ta'ala

### e. Niat Shalat Subuh

أَصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا \ إِمَامًا) لِلَّهِ  
تَعَالَى

Aku niat melakukan sholat fardu subuh 2 rakaat, sambil menghadap qiblat, sebagai (makmum/imam) karena Allah ta'ala

## 7. Niat Shalat Sunnah

### a. Niat Shalat Sunnah Taraweh

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ (مَأْمُومًا / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat sholat sunnah tarawih dua rakaat (makmum/imam) karena Allah Ta'ala

### b. Niat Shalat Sunnah Witir

#### 1) Niat Sholat Witir 1 Rakaat

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوَيْتْرِ رَكْعَةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُومًا / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat mengerjakan sholat sunnah witir satu rakaat karena Allah Yang Maha Tinggi

#### 2) Niat Sholat Witir 2 Rakaat

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوَيْتْرِ رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُومًا / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat mengerjakan sholat sunnah witir dua rakaat karena Allah Yang Maha Tinggi

### c. Niat Shalat Sunnah Idul Fitri

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُومًا / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Aku berniat mengerjakan sholat sunnah Idul Fitri dua raka'at sebagai (makmum/ imam) karena Allah Ta'ala

### d. Niat Shalat Sunnah Idul Adha

أُصَلِّي سُنَّةَ لَعِيدِ الْأَضْحَى رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُومًا / إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Aku berniat mengerjakan sholat sunnah Idul Adha dua raka'at sebagai (makmum/ imam) karena Allah Ta'ala

### e. Niat Shalat Sunnah Dhuha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Aku niat sholat sunnah Dhuha dua raka'at, karena Allah ta'ala

## f. Niat Shalat Sunnah Tahajud

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Aku berniat shalat sunnah Tahajud dua rakaat, karena Allah ta'ala

## g. Niat Shalat Sunnah Tasbih

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Aku sengaja shalat sunnah Tasbih dua rakaat karena Allah ta'ala

## 8. Niat Shalat Jamak Qashar

a. Shalat jamak qashar *Duhur – Asar* dengan cara jamak taqdim

## 1) Shalat yang pertama

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ مَعَ الْعَصْرِ  
قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

## 2) Shalat yang kedua

أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ مَعَ الظُّهْرِ  
قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

b. Shalat jamak qashar *Duhur – Asar* dengan cara jamak ta'khir

## 1) Shalat yang pertama

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ مَعَ الْعَصْرِ  
قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

## 2) Shalat yang kedua

أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ مَعَ الظُّهْرِ  
قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

c. Shalat jamak qashar **Maghrib – Isya'** dengan cara jamak taqdim

1) Shalat yang pertama

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمَعَ تَقْدِيمَ مَعَ  
الْعِشَاءِ لِلَّهِ تَعَالَى

2) Shalat yang kedua

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمَعَ تَقْدِيمَ مَعَ الْمَغْرِبِ  
قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

d. Shalat jamak qashar **Maghrib – Isya'** dengan cara jamak ta'khir

1) Shalat yang pertama

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمَعَ تَأْخِيرَ مَعَ  
الْعِشَاءِ لِلَّهِ تَعَالَى

2) Shalat yang kedua

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ جَمَعَ تَأْخِيرَ مَعَ الْمَغْرِبِ  
قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

9. Doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ  
وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ.  
إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ  
أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada waktu pagi dan petang. Sesungguhnya aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim

#### 10. Surat Al Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾  
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  
 ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
4. Pemilik hari Pembalasan
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.
6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat

#### 11. Bacaan Rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Maha suci Tuhanku Yang Maha Agung dan segala puji bagi-Nya

#### 12. Bacaan Iktidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا

شَدَّتْ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya. Ya Allah Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang Engkau kehendaki sesudah itu

### 13. Bacaan Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Maha suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan memujilah aku kepada-Nya

### 14. Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Ya Allah ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupkanlah segala kekurangan dan angkatlah derajatku, berilah rizki kepadaku, berilah aku petunjuk, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku

### 15. Bacaan Tasyahud Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

Segala penghormatan, keberkahan, salawat dan kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad

### 16. Bacaan Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud akhir sama dengan tasyahud awal yang ditambah dengan shalawat nabi.

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ،

وَبَارَكْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ.

وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

Ya Allah. Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad. Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Diseluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia

## 17. Doa Qunut

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فَيَمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فَيَمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِيْ فَيَمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِيْ فَيَمَّا اَعْطَيْتَ وَقِنِيْ شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ وَاِنَّهُ لَا يَذُلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْاُمَمِيِّ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Ya Allah tunjukkanlah aku sebagaimana mereka yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah kesehatan kepadaku sebagaimana mereka yang telah Engkau berikan kesehatan. Peliharalah aku sebagaimana orang-orang yang telah Engkau lindungi. Berikanlah keberkahan kepadaku pada apa yang telah Engkau berikan. Selamatkanlah aku dari bahaya kejahatan yang telah Engkau tentukan. Engkaulah yang menghukum dan bukan dihukum. Tidak hina orang yang Engkau jadikan pemimpin. Tidak mulia orang yang Engkau musuhi. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi. Bagi-Mu segala pujian di atas apa yang Engkau tentukan. Aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-MU. Semoga Allah mencurahkan rahmat dan karunia atas junjungan kami Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya

## 18. Dzikir Sesudah Shalat

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ ..... ٣×  
اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِاَصْحَابِ الْحَقُوْقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ  
وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ  
وَالْاَمْوَاتِ ..... ٣×

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ..... ٣×  
اَللّٰهُمَّ اَجِرْنَا مِنَ النَّارِ ..... ٣×

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، وَإِلَيْكَ يَعُودُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا

بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا

ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ..... ٣×

يَا إِلَهِي رَبِّي مَوْلَانَا، سُبْحَانَ اللَّهِ ..... ٣٣×

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ دَائِمًا. الْحَمْدُ لِلَّهِ ..... ٣٣×

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَنِعْمَةٍ. اللَّهُ أَكْبَرُ ..... ٣٣×

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا

اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

الْعَظِيمَ (٣×) الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَاتُوبَ إِلَيْهِ. أَفْضَلُ الذِّكْرِ

فَاغْلَمْ أَنَّهُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَيٌّ مُوَحَّدٌ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَيٌّ بَاقٍ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

حَيٌّ دَائِمٌ قَائِمٌ لَا يَمُوتُ.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ..... ٣٣×

#### 19. Doa Sesudah Dzikir Shalat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا

بِى صَغِيرًا. وَاعْفِرْ لَأُسْتَاذِنَا وَأُسْتَاذَتِنَا وَأُسْتَاذِ أَسْتَاذِنَا وَمَشَائِكُنَا وَلِجَمِيعِ  
 الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْآخِيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.  
 اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا عِلْمًا نَفْعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا وَرِزْقًا وَسِعًا حَلَالًا طَيِّبًا. اللَّهُمَّ انْفَعْنَا  
 فِيمَا عَلَّمْتَنَا وَعَلَّمْنَا مَا يَنْفَعُنَا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
 وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.  
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
 الْعَالَمِينَ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah! ampunilah limpahkanlah shalawat dan salam atas junjungan kami Muhammad saw., keluarganya dan sahabat-sahabatnya.

Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu maupun bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil. Dan ampunilah guru-guru kami (laki-laki dan perempuan) dan gurunya guru kami dan para masayikh dan semua orang Islam laki-laki dan perempuan dan orang-orang beriman (laki-laki dan perempuan) baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.

Ya Allah, berilah kami rizki (berupa) ilmu yang bermanfaat dan amal yang diterima dan rizki yang luas dan halal. Ya Allah, berilah kemanfaatan di dalam ilmu dan ajarkanlah kepada kami yang bermanfaat.

Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa neraka. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan atas nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya. Maha Suci Tuhanku. Yang Maha Mulia dari perkara yang mereka sifatkan (untuk-Nya), Tuhan sekalian alam.

## 20. Shalat Jenazah

### a. Niat Shalat Jenazah

#### 1) Untuk mayat laki-laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرْضَ كِفَايَةٍ (إِمَامًا \ مَأْمُومًا) لِلَّهِ  
 تَعَالَى

Saya niat sholat atas jenazah (laki-laki) ini empat kali takbir fardu kifayah, sebagai (imam/makmum) hanya karena Allah Ta'ala

## 2) Untuk mayat perempuan

أَصَلَّى عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ لِكِفَايَةِ (أَمَامًا أَوْ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat sholat atas jenazah (perempuan) ini empat kali takbir fardu kifayah, sebagai (imam/makmum) hanya karena Allah Ta'ala

## 3) Bacaan setelah takbir

a) Setelah takbir pertama (Takbiratul Ihram)

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

b) Setelah takbir kedua membaca shalawat

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

c) Setelah takbir ketiga mendoakan jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (لَهَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَغَافِرِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)

d) Setelah takbir keempat

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

b. Niat Wudlu untuk Jenazah

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ (لِهَذَا الْمَيِّتِ أَوْ لِهَذِهِ الْمَيِّتَةِ) لِلَّهِ تَعَالَى

c. Niat Memandikan Jenazah

نَوَيْتُ الْغُسْلَ (لِهَذَا الْمَيِّتِ أَوْ لِهَذِهِ الْمَيِّتَةِ) لِلَّهِ تَعَالَى

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOA HARIAN | B

### 1. Doa Akan Belajar

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا. وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا. وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا. رَبِّ زِدْني  
عِلْمًا وَزُقْنِي فَهْمًا. آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Aku ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pengertian yang baik, perkenankanlah doa dan pinta kami.

### 2. Doa Memohon Diberi Kecerdasan

اللَّهُمَّ أَلْهِمْنِي رُشْدِي، وَأَعِزَّنِي مِنْ شَرِّ نَفْسِي

Ya Allah, berilah ilham kepadaku, kecerdasan dan lindungilah aku dari kejelekan diriku

### 3. Doa Memohon Diberi Kemudahan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah

### 4. Doa Kelancaran Bicara

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku.

### 5. Doa Akhir Pertemuan

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

رَبِّ تَقَبَّلْ مِنِّي رَبَّنَا بِسِرِّ الْفَاتِحَةِ.

Mahasuci Engkau, ya Allah, dan dengan memuji kepada-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau, aku mohon ampun dan bertobat kepada-Mu. Kabulkanlah ya Tuhan kami.

#### 6. Doa Senandung Al - Qur'an

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً. اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا. وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا. وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ آثَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Ya Allah ! Ya Tuhan kami. Curahkanlah Rahmat-Mu kepada kami dengan berkah Al-Qur'an ini. Dan jadikanlah ia bagi kami sebagai panutan, cahaya, petunjuk dan rahmat. Ya Ilahi Ya Tuhan kami, ingatkanlah kami terhadap apa yang kami lupa dari ayat-ayat, serta ajarkanlah kami, apa yang tidak kami ketahui darinya. Berikanlah kami karunia untuk membacanya di tengah kegelapan malam dan dipenghujung siang benderang. Jadikalah ia sebagai pembela bagi kami, wahai Tuhan pemilik semesta alam. Perkenankanlah doa kami.

#### 7. Doa Sebelum Makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Allah, berkahilah rezeki yang Engkau berikan kepada kami, dan karuniakanlah rezeki yang lebih baik dari itu dan peliharalah kami dari siksa api neraka

#### 8. Doa Sesudah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makan dan telah memberi kami minum, dan menjadikan kami termasuk orang yang patuh

#### 9. Doa Bercermin

الْحَمْدُ لِلَّهِ اللَّهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah sebagaimana Engkau telah ciptakan aku dengan baik maka perbaikilah akhlakku

#### 10. Doa Sebelum Tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَبِسْمِكَ أَمُوتُ

Dengan nama-Mu ya Allah, aku hidup dan dengan nama-Mu (pula) aku mati

## 11. Doa Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Segala puji bagi Allah yang telah membangunkan kami dari tidur dan hanya kepada-Nya kami kembali

## 12. Doa Masuk Kamar Mandi

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari (godaan) setan laki-laki dan setan perempuan

## 13. Doa Keluar Kamar Mandi

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dari badanku dan yang menyembuhkannya dariku

## 14. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dengan menyebut nama Allah, aku berserah diri tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah

## 15. Doa Masuk Masjid

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Ya Allah!, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu

## 16. Doa Keluar Masjid

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

Ya Allah!, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu karunia-Mu

## 17. Doa Naik Kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا. وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Maha suci Allah yang telah memudahkan ini bagi kami, sedangkan kami tidak berkuasa apa, dan sesungguhnya kepada-Mu kami kembali

## 18. Doa Sesudah Adzan

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ الثَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ اَتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا مُّحَمَّدًا وَابْعَثْهُ مَقَامَ الْمَحْمُوْدِ الَّذِي وَعَدْتَهُ. اِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيْعَادَ. بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

Ya Allah!, Tuhan yang memiliki seruan yang sempurna ini, dan shalat yang akan ditegakkan diberikan kepada Muhammad sebagai perantara, keutamaan, kemuliaan, serta derajat yang luhur lagi tinggi, dan tempatkanlah beliau di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak mengingkari janji.

## 19. Doa Untuk Kedua Orang Tua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu maupun bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil

## 20. Doa Kebajikan Dunia Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa neraka

## 21. Doa Menjenguk Orang Sakit

اَللّٰهُمَّ اَذْهَبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ، اشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا بِشِفَاؤِكَ. شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

Ya Allah!, Tuhan bagi sekalian manusia. Jauhkanlah kesusahan, Engkau penyembuh, tidak ada kesembuhan (obat) selain kesembuhan Engkau, kesembuhan yang tidak diikuti kesakitan

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### سُورَةُ النَّاسِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ<sup>١</sup> مَلِكِ النَّاسِ<sup>٢</sup> إِلَهِ النَّاسِ<sup>٣</sup> مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ  
الْخَفَّاسِ<sup>٤</sup> الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ<sup>٥</sup> مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ<sup>٦</sup>

### سُورَةُ الْفَلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ<sup>١</sup> مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ<sup>٢</sup> وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ<sup>٣</sup>  
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ<sup>٤</sup> وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ<sup>٥</sup>

### سُورَةُ الْإِنْشَاءِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ<sup>١</sup> اللَّهُ الصَّمَدُ<sup>٢</sup> لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ<sup>٣</sup> وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا  
أَحَدٌ<sup>٤</sup>

### سُورَةُ الْمُسْتَدَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝ سَيَصْلَىٰ نَارًا  
ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

### سُورَةُ الْبَصَرَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۝ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝  
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۝ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

### سُورَةُ الْكَافِرُونَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ يَٰٓأَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ وَلَا أَنتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝  
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ وَلَا أَنتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ لَكُمْ دِينُكُمْ  
وَلِيَ دِينِ ۝

### سُورَةُ الْكَوْثَرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

### سُورَةُ الْبَنَاتِ مُحَمَّدٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ۝ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۝ وَلَا يَحْضُ عَلَى  
 طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۝ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۝ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝  
 الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۝ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۝

### سُورَةُ قُرَيْشٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 لَا يَلِفُ قُرَيْشٌ ۝ إِلْفِهِمْ رِحْلَةَ الْشَتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا  
 الْبَيْتِ ۝ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۝ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝

J E M B E R

### سُورَةُ الْفِيلِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ  
 ١ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ  
 ٢ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۖ  
 ٣ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۖ  
 ٤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّا كُوِلٌ ۚ ٥

### سُورَةُ الْحَجَرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۚ  
 ١ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۚ  
 ٢ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۚ  
 ٣ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۚ  
 ٤ وَمَا أَذْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۚ  
 ٥ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ۚ  
 ٦ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْآفِئَةِ ۚ  
 ٧ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَدَةٌ ۚ  
 ٨ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۚ ٩

### سُورَةُ الْبَقَرَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ۚ  
 ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ  
 ٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 ٣ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۚ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۚ ٤

### سُورَةُ الْبَنَاقَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ۚ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۚ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ ثُمَّ كَلَّا  
سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۚ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۚ ثُمَّ  
لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۚ ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ النَّعِيمَ ۚ

### سُورَةُ الْقَارِعَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارِعَةُ ۚ مَا الْقَارِعَةُ ۚ وَمَا أَذْرُكَ مَا الْقَارِعَةُ ۚ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ  
كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۚ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۚ فَأَمَّا مَنْ  
ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۚ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۚ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۚ  
فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۚ وَمَا أَذْرُكَ مَا هِيَةٌ ۚ نَارُ حَامِيَةٍ ۚ

وَالْعَدِيَّةِ صَبْحًا ۝١ فَاَلْمُورِيَّةِ قَدْحًا ۝٢ فَاَلْمَغِيرَةِ صُبْحًا ۝٣ فَاتَّزَنَ بِهِ  
نَقْعًا ۝٤ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ۝٥ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۝٦ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ  
لَشَهِيدٌ ۝٧ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ۝٨ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ  
وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ۝٩ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ۝١٠

سورة البراقة

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۖ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ وَقَالَ  
الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۚ يَوْمَئِذٍ تُخْبِتُ أَخْبَارَهَا ۚ إِنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۚ  
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۖ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ  
خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

## BACAAN SURAT YASIN | D

## 1. Surat Yasin



لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا طَائِرُكُم مَّعَكُمْ أَإِنِّي ذُكِّرْتُمُ  
 بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَاقَوْمِ  
 اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِيَ  
 لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٢﴾ أَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا إِنْ يُرِدْنِ  
 الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ ﴿٢٣﴾ إِنِّي إِذَا لَفِي ضَلَالٍ  
 مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾ إِنِّي آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمِعُونِ ﴿٢٥﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَلَيْتَ قَوْمِي  
 يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٢٧﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى  
 قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٢٨﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً  
 وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٢٩﴾ يَحْسَرَةُ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا  
 كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ﴿٣٠﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ  
 لَا يَرْجِعُونَ ﴿٣١﴾ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٢﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ  
 الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿٣٣﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَاتٍ  
 مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٣٤﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ  
 أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾ سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ  
 الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾ وَآيَةٌ لَهُمُ الْيَلُّ فَسَلْخُ مِنْهُ النَّهَارُ  
 فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿٣٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ

الْعَلِيمُ ﴿١٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿١٩﴾ لَا الشَّمْسُ  
 يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ  
 ﴿٢٠﴾ وَإِيتَاءُهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٢١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ  
 مَا يَرْكَبُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ ﴿٢٣﴾ إِلَّا  
 رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿٢٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ  
 لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٥﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا  
 مُعْرِضِينَ ﴿٢٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالُوا الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ  
 آمَنُوا اطَّعِمُوا مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٢٧﴾ وَيَقُولُونَ  
 مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٨﴾ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً  
 تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ﴿٢٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ  
 ﴿٣٠﴾ وَتَفْخِ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٣١﴾ قَالُوا يُؤْتِلَنَا  
 مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٢﴾ إِنْ كَانَتْ  
 إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٣٣﴾ فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ  
 شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣٤﴾ إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ  
 فَكِهُونَ ﴿٣٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ عَلَى الْأَرْبَابِ مُتَكُونَ ﴿٣٦﴾ لَهُمْ فِيهَا  
 فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٣٧﴾ سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٣٨﴾ وَامْتَازُوا الْيَوْمَ

أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ أَلَمْ آغْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَى آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ  
 لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَإِنْ اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ أَصَلَّ  
 مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَقَلَّمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ  
 ﴿٦٣﴾ إِصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَى أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا  
 أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى  
 أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى  
 مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَمَنْ نَعْتِرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي  
 الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ  
 وَقُرْآنٌ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾ لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقِّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾ أَوَلَمْ  
 يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ تَمَامًا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ ﴿٧١﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ  
 فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٢﴾ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ  
 ﴿٧٣﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنْصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ  
 وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُنْخَضَرُونَ ﴿٧٥﴾ فَلَا يَخْزُوكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا  
 يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾  
 وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا  
 الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنْ

الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ ﴿٨٦﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ  
وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨٧﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ  
إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٨﴾ فَسُبْحَنَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ  
شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٩﴾

## 2. Doa Surat Yasin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ سُرَّةَ يَسِّ شِفَاءً لِمَنْ قَرَأَهَا وَشِفَاءً لِمَنْ  
قُرِئَتْ عَلَيْهِ أَلْفُ شِفَاءٍ وَأَلْفُ بَرَكَةٍ وَأَلْفُ صِحَّةٍ وَأَلْفُ حَاجَةٍ وَأَلْفُ سَلَامَةٍ  
سَمَّيْتَهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِعْمَةَ تَعْمُ لِصَاحِبِهَا  
خَيْرَ الدَّارَيْنِ وَالِدَافِعَةَ وَالْقَاضِيَةَ تَدْفَعُ عَنَّا كُلَّ آفَاتٍ وَسُوءٍ وَبَلِيَّةٍ وَحُزْنٍ  
وَتَقْضِي لَنَا حَاجَاتِنَا إِحْفَظْنَا عَنِ الْفُضِيحَتَيْنِ الْفَقْرِ وَالذِّينِ وَمِنْ شِمَاتِهِ  
الْأَعْدَاءِ سُبْحَانَ الْمُنْفِيسِ عَنْ كُلِّ مَذْيُونٍ سُبْحَانَ الْمُفْرِجِ عَنْ كُلِّ مَهْمُومٍ  
سُبْحَانَ مَنْ جَعَلَ خَزَائِنَهُ بَيْنَ كَافٍ وَالنُّونِ سُبْحَانَ مَنْ إِذَا قَضَىٰ  
أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ

تَرْجِعُونَ كُلَّ شَيْءٍ هَالِكٍ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ يَا مُفَرِّجَ الْهَمِّ  
 فَرِّجْ (۳) عَنِّي هَمِّي فَرِّجًا عَاجِلًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ صَلَّى اللَّهُ  
 سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## BACAAN ISTIGOSAH | E

## إِسْتِغَاثَةٌ

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
١٠. يَا لَطِيفُ ..... (٤١×)
١. أَلْفَاتِحَةُ ..... (٣×)
١١. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ كَانَ
٢. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ..... (١١×)
- غَفَّارًا ..... (١١×)
٣. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
١٢. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ قَدْ
- الْعَظِيمِ ..... (١١×)
- ضَاقَتْ حَيْلِي أَدْرِكْنِي يَا اللَّهُ يَا
٤. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
- اللَّهُ يَا اللَّهُ ..... (١١×)
- وَعَلِّمْنَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ ..... (١١×)
٥. يَا اللَّهُ يَا قَدِيمُ ..... (٣٣×)
٦. يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ ..... (٣٣×)
- الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعَقْدُ وَتَنْفَرِحُ بِهِ
٧. يَا مُبْدِعُ يَا خَالِقُ ..... (٣٣×)
- الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ
٨. يَا حَفِيزُ يَا نَصِيرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ
- وَتُنَالُ بِهِ الرِّغَابُ وَحُسْنُ
- الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ
٩. يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ
- الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ
- ..... (١١×)

لَنَحْهَ وَتَقْسِ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ ١٧. حَصَنْتُكُمْ بِالْحَيِّ الْقَيُّومِ الَّذِي

لَا يَمُوتُ أَبَدًا وَدَفَعْتُ عَنْكُمْ ..... (٣×)

١٤. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ السُّوءَ بِأَلْفِ أَلْفٍ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ

صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ ..... (٣×)

١٨. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِ لَنَا بِهَا

جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرْنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعْنَا بِهَا

عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا ١٩. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسْوَ

الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ ..... (١×)

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَضُرُّ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ

وَبَعْدَ الْمَمَاتِ ..... (٣×)

١٥. يَا بَدِيعُ ..... (٤×)

نِعْمَةً فَمِنْ اللَّهِ ..... (١×)

١٦. اللَّهُ أَكْبَرُ (٣×) يَا رَبَّنَا وَآلِهَنَا وَسَيِّدَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى

لِقَوْمِ الْكَافِرِينَ ..... (٣×)

قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ..... (١×)

Amalan Keseharian Siswa SMP Negeri 2 Jember

٢٠. سَأَلْتُكَ يَا غَفَّارُ عَفْوًا وَتَوْبَةً      ظَلَمْنَا وَالْمُسْلِمِينَ وَتَعَدَّى عَلَيْنَا

وَبِالْقَهْرِ يَا قَهَّارُ خُذْ مَنْ تَحْتَ لَا      وَعَلَى الْمُسْلِمِينَ ..... (٣×)

..... (٣×) ٢٢. الْفَاتِحَةُ وَالتَّهْلِيلُ ..... (١×)

٢١. يَا جَبَّارُ يَا ذَا الْبَطْشِ الشَّدِيدِ خُذْ

حَقَّنَا وَحَقَّ الْمُسْلِمِينَ مِمَّنْ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# KARTU HAFALAN SISWA | F

## 1. Kelas VII

| No. | Materi Hafalan                  | Semester 1 |     | Ket. |
|-----|---------------------------------|------------|-----|------|
|     |                                 | Tanggal    | TTD |      |
| 1.  | Doa Sebelum Wudlu               |            |     |      |
| 2.  | Niat Wudlu                      |            |     |      |
| 3.  | Niat Tayamum                    |            |     |      |
| 4.  | Doa Sesudah Wudlu               |            |     |      |
| 5.  | Doa Sebelum Shalat              |            |     |      |
| 6.  | Niat Shalat Duhur               |            |     |      |
| 7.  | Niat Shalat Asar                |            |     |      |
| 8.  | Niat Shalat Maghrib             |            |     |      |
| 9.  | Niat Shalat Isya'               |            |     |      |
| 10. | Niat Shalat Subuh               |            |     |      |
| 11. | Niat Shalat Sunnah Tarawih      |            |     |      |
| 12. | Niat Shalat Sunnah Witir        |            |     |      |
| 13. | Niat Shalat Sunnah Idul Fitri   |            |     |      |
| 14. | Niat Shalat Sunnah Idul Adha    |            |     |      |
| 15. | Niat Shalat Sunnah Dhuha        |            |     |      |
| 16. | Niat Shalat Sunnah Tahajjud     |            |     |      |
| 17. | Niat Shalat Sunnah Tasbih       |            |     |      |
| 18. | Doa Iftitah                     |            |     |      |
| 19. | Surat Al Fatihah                |            |     |      |
| 20. | Bacaan Rukuk                    |            |     |      |
| 21. | Bacaan Iktidal                  |            |     |      |
| 22. | Bacaan Sujud                    |            |     |      |
| 23. | Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud |            |     |      |
| 24. | Bacaan Tasyahud Awal dan Akhir  |            |     |      |
| 25. | Doa Qunut                       |            |     |      |

| No. | Materi Hafalan              | Semester 2 |     | Ket. |
|-----|-----------------------------|------------|-----|------|
|     |                             | Tanggal    | TTD |      |
| 1.  | Doa Akan Belajar            |            |     |      |
| 2.  | Doa Mohon Diberi Kecerdasan |            |     |      |
| 3.  | Doa Mohon Diberi Kemudahan  |            |     |      |
| 4.  | Doa Kelancaran Bicara       |            |     |      |
| 5.  | Doa Akhir Pertemuan         |            |     |      |
| 6.  | Doa Senandung Al Qur'an     |            |     |      |
| 7.  | Doa Sebelum Makan           |            |     |      |
| 8.  | Doa Sesudah Makan           |            |     |      |
| 9.  | Doa Bercermin               |            |     |      |
| 10. | Doa Sebelum Tidur           |            |     |      |
| 11. | Doa Bangun Tidur            |            |     |      |
| 12. | Doa Masuk Kamar Mandi       |            |     |      |
| 13. | Doa Keluar Kamar Mandi      |            |     |      |
| 14. | Doa Keluar Rumah            |            |     |      |
| 15. | Doa Masuk Masjid            |            |     |      |
| 16. | Doa Keluar Masjid           |            |     |      |
| 17. | Doa Naik Kendaraan          |            |     |      |
| 18. | Doa Sesudah Adzan           |            |     |      |
| 19. | Doa Untuk Kedua Orang Tua   |            |     |      |
| 20. | Doa Kebaikan Dunia Akhirat  |            |     |      |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Kelas VIII

| No. | Materi Hafalan    | Semester 1 |     | Ket. |
|-----|-------------------|------------|-----|------|
|     |                   | Tanggal    | TTD |      |
| 1.  | Surat At Takatsur |            |     |      |
| 2.  | Surat Al Ashr     |            |     |      |
| 3.  | Surat Al Humazah  |            |     |      |
| 4.  | Surat Al Fiil     |            |     |      |
| 5.  | Surat Al Quraisy  |            |     |      |
| 6.  | Surat Al Ma'un    |            |     |      |
| 7.  | Surat Al Kautsar  |            |     |      |
| 8.  | Surat Al Kafirun  |            |     |      |
| 9.  | Surat An Nashr    |            |     |      |
| 10. | Surat Al Lahab    |            |     |      |
| 11. | Surat Al Ikhlas   |            |     |      |
| 12. | Surat Al Falaq    |            |     |      |
| 13. | Surat An Naas     |            |     |      |

| No. | Materi Hafalan               | Semester 2 |     | Ket. |
|-----|------------------------------|------------|-----|------|
|     |                              | Tanggal    | TTD |      |
| 1.  | Surat Az Zalzalah            |            |     |      |
| 2.  | Surat Al Aadiyat             |            |     |      |
| 3.  | Surat Al Qori'ah             |            |     |      |
| 4.  | Bacaan Dzikir Setelah Shalat |            |     |      |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 3. Kelas IX

| No. | Materi Hafalan                                                                              | Semester 1 |     | Ket. |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----|------|
|     |                                                                                             | Tanggal    | TTD |      |
| 1.  | Doa Sesudah Dzikir Shalat                                                                   |            |     |      |
| 2.  | Niat Shalat Jamak Qashar <i>Duhur</i> – <i>Asar</i> Dengan Cara Jamak Taqdim (Dua Niat)     |            |     |      |
| 3.  | Niat Shalat Jamak Qashar <i>Duhur</i> – <i>Asar</i> Dengan Cara Jamak Ta'khir (Dua Niat)    |            |     |      |
| 4.  | Niat Shalat Jamak Qashar <i>Maghrib</i> – <i>Isya'</i> Dengan Cara Jamak Taqdim (Dua Niat)  |            |     |      |
| 5.  | Niat Shalat Jamak Qashar <i>Maghrib</i> – <i>Isya'</i> Dengan Cara Jamak Ta'khir (Dua Niat) |            |     |      |

| No. | Materi Hafalan               | Semester 2 |     | Ket. |
|-----|------------------------------|------------|-----|------|
|     |                              | Tanggal    | TTD |      |
| 1.  | Niat Shalat Jenazah          |            |     |      |
| 2.  | Bacaan Diantara Empat Takbir |            |     |      |
| 3.  | Niat Wudlu Untuk Jenazah     |            |     |      |
| 4.  | Niat Memandikan Jenazah      |            |     |      |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ASMAUL HUSNA | G

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

|              |             |             |                |             |             |
|--------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
| الرَّحْمَنُ  | الرَّحِيمُ  | الْمَلِكُ   | الْقُدُّوسُ    | السَّلَامُ  | الْمُؤْمِنُ |
| الْمُهِنُ    | الْعَزِيزُ  | الْجَبَّارُ | الْمُتَكَبِّرُ | الْخَالِقُ  | الْبَارِئُ  |
| الْمُصَوِّرُ | الْعَقَّارُ | الْقَهَّارُ | الْوَهَّابُ    | الرَّزَّاقُ | الْفَتَّاحُ |
| الْعَلِيمُ   | الْقَابِضُ  | الْبَاسِطُ  | الْحَافِظُ     | الرَّافِعُ  | الْمُعِزُّ  |
| الْمُدِلُّ   | السَّمِيعُ  | الْبَصِيرُ  | الْحَكَمُ      | الْعَدْلُ   | اللَّطِيفُ  |
| الْخَبِيرُ   | الْخَلِيمُ  | الْعَظِيمُ  | الْغَفُورُ     | الشَّكُورُ  | الْعَلِيُّ  |
| الْكَبِيرُ   | الْحَمِيدُ  | الْمُقِيتُ  | الْحَسِيبُ     | الْجَلِيلُ  | الْكَرِيمُ  |
| الرَّقِيبُ   | الْمُجِيبُ  | الْوَاسِعُ  | الْحَكِيمُ     | الْوَدُودُ  | الْمَجِيدُ  |
| الْبَاعِثُ   | الشَّهِيدُ  | الْحَقُّ    | الْوَكِيلُ     | الْقَوِيُّ  | الْمَتِينُ  |
| الْوَلِيُّ   | الْحَمِيدُ  | الْمُحْصِي  | الْمُبْدِي     | الْمُعِيدُ  | الْمُخِي    |
| الْمُمِيتُ   | الْحَيُّ    | الْقَيُّومُ | الْوَاحِدُ     | الْمَاجِدُ  | الْوَاحِدُ  |

|                 |                               |               |                   |              |             |
|-----------------|-------------------------------|---------------|-------------------|--------------|-------------|
| الْمُؤَخَّرُ    | الْمَقْدِمَةُ                 | الْمُقْتَدِرُ | الْقَادِرُ        | الصَّمَدُ    | الْأَحَدُ   |
| الْمُسْتَعَالَى | الْوَالِي                     | الْبَاطِنُ    | الظَّاهِرُ        | الْآخِرُ     | الْأَوَّلُ  |
| الرَّزُوفُ      | الْعَفْوُ                     | الْمُنْتَقِمُ | التَّوَابُ        | الْبَرُّ     |             |
| الْجَامِعُ      | ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ | الْمُنْسِطُ   | مَالِكُ الْمُلْكِ |              |             |
| النُّورُ        | النَّافِعُ                    | الضَّارُّ     | الْمَنِّعُ        | الْمَغْنِيُّ | الْعَنِّيُّ |
| الصَّبُورُ      | الرَّشِيدُ                    | الْوَارِثُ    | الْبَاقِي         | الْبَدِيعُ   | الْهَادِي   |

السَّلَامُ عَلَيْكَ زَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ # السَّلَامُ عَلَيْكَ أَتَقَى الْأَتَقِيَاءِ (٢×)

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَحْمَدُ يَا حَبِيبَ # السَّلَامُ عَلَيْكَ طَه يَا طَبِيبِي (٢×)

السَّلَامُ عَلَيْكَ مُشَقِّعُ فِي الْقِيَامَةِ # السَّلَامُ عَلَيْكَ السَّلَامُ عَلَيْكَ

(Mohon untuk ditempel di buku Amalan Keseharian)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara



Wawancara siswa kelas IX D



Wawancara siswa kelas IX G



Wawancara siswa kelas IX C



Wawancara siswa kelas IX A, IX B, IX E, IX F

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember



Wawancara bersama guru PAI

## Lampiran 10 Observasi Kegiatan



Kegiatan istighosah, pembacaan yasin, asmaul husna, jum'at berinfaq



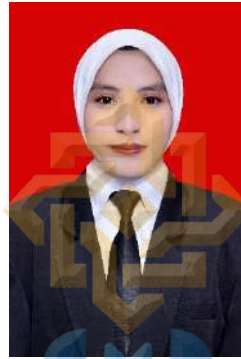
Kegiatan hafalan doa keseharian dan juz amma.



Kegiatan sholat duhur berjamaah

## Lampiran 11 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### A. Identitas Penulis

1. Nama : Arinda Risqiyanti
2. Nim : 212101010052
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Maret 2002
4. Alamat : Dusun Krajan Kalisat, Kabupaten Jember
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Email : [risqiyantiarinda@gmail.com](mailto:risqiyantiarinda@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Huda
2. SDN Kalisat 01
3. SMP Negeri 1 Kalisat
4. SMA Negeri 1 Kalisat
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
6. Ma'had Al Jami'ah UIN KHAS Jember
7. Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II